

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP AKHLAK REMAJA TIYUH TUNAS ASRI
TULANG BAWANG TENGAH**

Oleh:

**LIA AMBARWATI
NPM : 1901010044**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP AKHLAK REMAJA TIYUH TUNAS ASRI
TULANG BAWANG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**LIA AMBARWATI
NPM : 1901010044**

Pembimbing: Dr. Zuhairi, M. Pd.

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lia Ambarwati
NPM : 1901010044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP AKHLAK REMAJA TIYUH TUNAS ASRI
TULANG BAWANG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 07 Juni 2023
Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP AKHLAK REMAJA TIYUH TUNAS ASRI
TULANG BAWANG TENGAH

Nama : Lia Ambarwati

NPM : 1901010044

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 07 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Zunairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: β-3893/11-10-1/0/PP.009/07/2023

Skripsi dengan judul : PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA TIYUH TUNAS ASRI
TULANG BAWANG TENGAH, Disusun oleh: Lia Ambarwati NPM:
1901010044, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam
sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal:
Senin, 19 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd.
Penguji I : Umar, M.Pd.I.
Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA TIYUH TUNAS ASRI TULANG BAWANG TENGAH

Oleh:

LIA AMBARWATI

Pendidikan Islam dalam keluarga merupakan aspek penting dalam pembentukan perilaku seseorang. Pada umumnya pendidikan Islam dalam keluarga dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam. Di dalam keluarga, orang tua berperan sebagai pendidik yang utama bagi anak-anaknya. Idealnya orang tua diharapkan dapat mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengajarkan anak dalam masalah-masalah yang sangat utama yaitu mengenai masalah agama. Karena secara kodrati, keluarga merupakan basis penentu dalam pengembangan pendidikan anak pada masa depan. Akhlak anak khususnya remaja tergantung dari penanaman pendidikan agama orang tua terhadap anak-anaknya, apabila pendidikan agama yang diterapkan didalam keluarga berjalan secara baik, maka akhlak remajanya pun akan baik, sebaliknya apabila penerapan pendidikan agama dalam keluarga sangat kurang, maka akan berakibat buruk kepada akhlak anak remajanya. Hal ini berarti bahwa pendidikan Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap terbentuknya akhlak remaja.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja awal yang berusia 12-15 tahun Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah yang berjumlah 180 remaja, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 remaja. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling* (area sampling). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis chi kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap akhlak remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan chi kuadrat antara perhitungan angket pendidikan Islam dalam keluarga dengan akhlak remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa harga chi kuadrat hitung lebih besar dari harga chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $db=4$ yaitu 11,859. Sedangkan harga chi kuadrat tabel pada taraf 5% sebesar 9,488 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap Akhlak Remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah”.

Kata Kunci: Pendidikan Islam dalam Keluarga, Akhlak Remaja

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ISLAMIC EDUCATION IN THE FAMILY TOWARDS TIYUH TUNAS ASRI ADOLESCENT CENTRAL ONION BONE

By:

LIA AMBARWATI

Islamic education in the family is an important aspect in shaping one's behavior. In general, Islamic education in the family is carried out by instilling Islamic religious values. In the family, parents play the role of primary educators for their children. Ideally, parents are expected to be able to educate, guide, direct, train and teach children in very important issues, namely religious matters. Because naturally, the family is the determining basis in the development of children's education in the future. The morals of children, especially adolescents, depend on the inculcation of parents' religious education in their children, if religious education is applied in the family goes well, then the morals of the youth will also be good, conversely if the application of religious education in the family is lacking, it will have a bad effect on morals. his teenage son. This means that Islamic education in the family influences the formation of adolescent morals.

The formulation of the problem in this study is "Is there an influence of Islamic education in the family on the morals of Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah Adolescents?". This study aims to determine the effect of Islamic education in the family on the morals of Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah adolescents. This research is a quantitative research. The population in this study were early adolescents aged 12-15 years Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah, totaling 180 adolescents, the sample in this study consisted of 30 adolescents. The sampling technique in this study used cluster sampling (area sampling). Data collection methods used in this study are questionnaires and documentation. The data analysis technique used is the chi square analysis technique.

Based on the results of research on Islamic education in the family, it influences the morals of Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah teenagers. This can further be seen from the calculation of the chi square between the calculation of the questionnaire on Islamic education in the family and the morals of Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah teenagers. Based on these calculations, it can be seen that the calculated chi squared value is greater than the table chi squared price at a significant level of 5% at $df=4$, namely 11.859. While the value of the chi squared table at the 5% level is 9.488, then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that it can be concluded that "There is an influence of Islamic education in the family on the Morals of Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah Adolescents".

Keywords: Islamic Education in the Family, Adolescent Morals

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Ambarwati
NPM : 1901010044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Mei 2023

Yang menyatakan,



Lia Ambarwati
1901010044

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".”¹

(QS. Luqman: 13)

¹ QS. Luqman (31): 13

PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah swt, keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orangtua tercinta yaitu bapak Jumiko dan ibu Tarini yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada kakak tersayang Surono dan Arianto yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada sahabat-sahabatku Refika Dwi Lestari, Indah Fitri Handayani, Putri Dewi Rahayu, Miftakhul Fauziah, Fialita Arlanda, Fepi Sekar Sari, Fitria Hendriyanti, Ayu Nabila Azzahra, dan Shinta Avera yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah swt yang melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Suharno selaku Kepala Tiyuh Tunas Asri yang telah memberikan izin, waktu, tempat dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 07 Juni 2023

Peneliti



Lia Ambarwati
1901010044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Akhlak Remaja.....	11
1. Pengertian Akhlak.....	12
2. Ruang Lingkup Akhlak	13
3. Kedudukan Akhlak	15
4. Macam-Macam Akhlak.....	18
5. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak	20
6. Pengertian Remaja	22
7. Perkembangan Remaja.....	25
B. Pendidikan Islam dalam Keluarga	26
1. Pengertian Pendidikan Islam	27
2. Dasar-Dasar Pendidikan Islam	29
3. Tujuan Pendidikan Islam.....	31
4. Metode Pendidikan Islam.....	32
5. Fungsi Pendidikan Islam	36
6. Pengertian Keluarga.....	37
7. Fungsi Keluarga.....	39
C. Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja.....	41
D. Kerangka Konseptual Penelitian	42
E. Hipotesis Penelitian.....	43

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Rancangan Penelitian	44
B. Definisi Operasional Variabel.....	44
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	46
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
a. Sejarah Singkat Tiyuh Tunas Asri.....	55
b. Letak Geografis Tiyuh Tunas Asri	56
c. Keadaan Sarana dan Prasarana Tiyuh Tunas Asri.....	58
d. Struktur Tiyuh Tunas Asri	59
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	60
3. Pengujian Hipotesis	67
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Data Remaja Tiyuh Tunas Asri	47
2.	Data Remaja Lingkungan V Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.	48
3.	Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian	51
4.	Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian	51
5.	Daftar Nama Kepala Tiyuh Tunas Asri	56
6.	Hasil Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga Tiyuh Tunas Asri.....	60
7.	Hasil Mean dan Standar Deviasi Pendidikan Islam dalam Keluarga	62
8.	Distribusi Frekuensi Hasil tentang Pendidikan Islam dalam Keluarga.....	63
9.	Hasil Angket Akhlak Remaja Tiyuh Tunas Asri.....	64
10.	Hasil Mean dan Standar Deviasi Akhlak Remaja.....	66
11.	Distribusi Frekuensi Hasil tentang Akhlak Remaja.....	67
12.	Tabel Silang Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Akhlak Remaja	68
13.	Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja	69
14.	Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (x^2)	70

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Letak Geografis Tiyuh Tunas Asri	57
2.	Struktur Tiyuh Tunas Asri.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Prasurvey	80
2.	Surat Balasan Prasurvey	81
3.	Surat Bimbingan Skripsi	82
4.	Outline	83
5.	Alat Pengumpul Data (APD)	86
6.	Uji Coba Validitas Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga	90
7.	Uji Coba Reliabilitas Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga	92
8.	Uji Coba Validitas Angket Akhlak Remaja	95
9.	Uji Coba Reliabilitas Angket Akhlak Remaja	97
10.	Tabel Nilai Chi Kuadrat	100
11.	Tabel Nilai-nilai r Product Moment	101
12.	Surat Izin Research	102
13.	Balasan Surat Izin Research	103
14.	Surat Tugas	104
15.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	105
16.	Surat Keterangan Bebas Prodi PAI	106
17.	Surat Keterangan Bebas Pustaka	107
18.	Dokumentasi Pengisian Angket Oleh Responden	108
19.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah proses transformasi pengetahuan, budaya, dan nilai serta mengembangkan potensi anak didik, agar mereka memiliki kepribadian yang utuh untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat sesuai dengan ajaran Islam. Tugas pendidikan Islam adalah membantu mengembangkan potensi anak didik agar sejalan dengan fitrah yang dibawa sejak lahir, yaitu kecenderungan manusia untuk berbuat baik. Pendidikan Islam juga memiliki aspek penting untuk pembinaan dan penyempurnaan kepribadian dan akhlak anak.¹

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, tempat anak didik pertama kali menerima pendidikan dan bimbingan dari orangtuanya atau anggota keluarga yang lain. Keluargalah yang meletakkan dasar-dasar kepribadian anak, karena pada masa ini, anak lebih peka terhadap pengaruh orangtuanya. Apabila orangtua telah menanamkan nilai-nilai ajaran Islam baik sejak dini maka anakpun akan memiliki akhlak yang baik. Begitupun sebaliknya, apabila orang tua lalai dalam menanamkan kebaikan maka anak akan memiliki akhlak yang tercela.

Akhlak remaja adalah keadaan jiwa yang telah melekat pada sifat-sifat yang melahirkan perbuatan baik maupun buruk dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan direnungkan lagi. Apabila perbuatan tersebut

¹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016, 23.

secara spontan tidak menyalahi syari'at maka disebut dengan akhlak yang baik atau *akshlakul mahmudah*, apabila perbuatan tersebut dilaksanakan secara spontan itu jelek, maka disebut dengan *akhlakul madzmumah*.²

Namun, pada kenyataannya di tiyuh Tunas Asri pendidikan Islam yang diberikan keluarga khususnya orang tua masih kurang. Hal ini ditandai dengan adanya akhlak yang remaja yang kurang baik. Orang tua masih kurang menerapkan metode pendidikan Islam untuk mendidik anaknya. Contohnya orang tua kurang dalam membiasakan anaknya dalam perbuatan baik sehingga anak melakukan hal-hal yang menyimpang dari ajaran Islam, seperti tidak sopan kepada orang tua, melawan orang tua, mencuri, berkelahi dan melakukan pergaulan bebas yang menyebabkan hamil di luar nikah. Karena pendidikan Islam yang diberikan hanya sekadar memberikan nasehat tanpa adanya contoh keteladanan yang baik dari orang tua untuk perilaku yang baik. Hal ini juga terjadi karena orang tua dari remaja tersebut tidak memperhatikan tingkah laku anaknya sehingga remaja memiliki perilaku yang kurang baik yang menyebabkan para remaja melakukan perbuatan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Keluarga menduduki posisi terpenting diantara lembaga-lembaga sosial yang memiliki perhatian terhadap pendidikan anak. Dalam keluarga dapat ditanamkan nilai-nilai Islam untuk membentuk perilaku anak. Oleh karena itu, pendidikan Islam dalam keluarga sangat diperlukan untuk mengetahui batasan-batasan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari.

² Yani Maryani And Daden Fikruzzaman, "Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja," *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2021): 231.

Pendidikan Islam diharapkan dapat mendorong setiap manusia untuk mengerjakan sesuatu dengan suara hatinya. Mengingat pentingnya pendidikan keluarga dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang berakhlak dan bermoral, maka perlunya pemahaman tentang pendidikan Islam yang tepat.

“Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa dalam keluarga perlu pendidikan agama untuk mendidik anak supaya memiliki akhlak mulia. Karena dalam keluargalah anak pertama kali berinteraksi.”³ Oleh sebab itu, anak mendapat pengaruh dari orang tuanya atas segala tingkah lakunya, maka keluarga perlu membimbing anaknya supaya dapat berakhlak yang mulia seperti, kejujuran, kebenaran, kesabaran, kasih sayang, kebaikan dan lainnya.

UU tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam bab IV pasal 10 menyebutkan bahwa: “Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan”.⁴ Oleh karena itu, Allah SWT berfirman dalam al-Quran Surat At-Tahrim ayat 6 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah

³ Sholeh Sholeh, “Pendidikan Akhlak Dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Ghazali,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 1 (2016): 63.

⁴ Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 10 ayat 4.

manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”⁵

Berdasarkan ayat al-Quran diatas menjelaskan bahwa orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam hal penanaman keagamaan bagi anaknya. Disebut pendidik utama, karena mereka memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Dan disebut pendidik pertama, karena mereka yang pertama dalam mendidik anaknya. Sekolah, pesantren, pengajian hanyalah institusi pendidikan dan hanya sekedar membantu orang tua.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis yang dilakukan pada 12 Desember 2022 dan wawancara dengan kepala tiyuh Tunas Asri dan beberapa orang tua remaja di tiyuh Tunas Asri masih banyak remaja yang berakhlak kurang baik, seperti remaja yang merokok dilingkungan masyarakat, ada remaja yang suka minuman keras, ada remaja yang berkata tidak sopan, ugal-ugalan dalam bermotor dan adanya pergaulan bebas. Hal tersebut dikarenakan banyaknya remaja yang kurang diperhatikan oleh orang tua, lingkungan pergaulan yang kurang baik bisa dikatakan sebagai pergaulan bebas, dan kurangnya pendidikan agama yang diberikan oleh orangtua.⁶ Oleh karena itu, sebaiknya orang tua dapat menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada anak sejak dini supaya dapat hidup bermasyarakat dengan baik dan

⁵ QS. At-Tahrim (66): 6

⁶ Wawancara dengan Kepala Tiyuh dan Orangtua Remaja, 12 Desember 2022

memiliki akhlak yang mulia serta supaya perilakunya tidak menyimpang dari ajaran-ajaran Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Orangtua kurang maksimal dalam menerapkan metode pendidikan Islam kepada remaja
2. Remaja masih melakukan perbuatan yang menyimpang dari ajaran Islam

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pembahasan lebih terfokuskan dan menghindari meluasnya permasalahan tersebut. Maka pada penelitian ini penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pendidikan Islam dalam Keluarga yang terfokus pada metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, perhatian dan hukuman.
2. Penelitian ini terfokus pada remaja awal umur 12-15 tahun Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini yaitu “Adakah Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah ?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, orangtua dan remaja:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penerapan metode pendidikan Islam dalam keluarga sesuai dengan ajaran Islam.

b. Bagi Keluarga (Orangtua)

Penelitian ini dapat menjadi acuan orang tua dalam menerapkan metode pendidikan islam supaya orang tua lebih bertanggung jawab dalam membina anak-anak agar memiliki akhlak yang mulia.

c. Bagi Remaja

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk remaja supaya dapat berperilaku baik kepada lingkungan sekitar.

F. Penelitian Relevan

Dalam hal ini, peneliti mengkaji skripsi-skripsi terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman”.⁷ Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pendidikan Islam dalam keluarga perlu diberikan kepada remaja. Karena, akan mempengaruhi jiwa keagamaan pada remaja tersebut. Persamaan penelitian skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenisnya, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat. Jika, penelitian yang dilakukan peneliti tersebut adalah Jiwa Keagamaan Remaja, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pada Akhlak Remaja. Lokasi penelitian juga berbeda jika penelitian tersebut dilakukan di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman sedangkan pada penelitian penulis ini berlokasi di Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.
2. Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga Terhadap Akhlak Karimah Pada Santriwati di Asrama

⁷ Zuhrotul Jannah, “*Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman,*” Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2018.

Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek VI Yogyakarta”.⁸ Dalam penelitian ini ditemukan bahwa akhlak karimah santri dipengaruhi oleh metode pendidikan Islam dalam keluarga. Per-samaan dengan penelitian ini yaitu, melakukan penelitian untuk mengetahui pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik analisis data. Jika, penelitian yang dilakukan peneliti tersebut adalah analisis data menggunakan SPSS versi 23.00 for windows dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah teknik analisis data menggunakan rumus statistik *chi kuadrat*. Lokasi penelitian juga berbeda penelitian tersebut dilakukan di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek VI Yogyakarta sedangkan pada penelitian penulis ini berlokasi di Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

3. Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Perkembangan Mental Keagamaan Remaja di Lingkungan X (Sepuluh) Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah”.⁹ Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keberhasilan pendidikan Islam dalam keluarga ada kaitannya dengan perkembangan mental keagamaan remaja, dan dapat terbukti

⁸ Uswatun Hasanah, “Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Karimah Pada Santriwati Di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek Vi Yogyakarta,” Universitas Islam Indonesia, 2018.

⁹ Anggi Asmita, “Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Perkembangan Mental Keagamaan Remaja Di Lingkungan X (Sepuluh) Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah,” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

apabila terdapat pengaruh yang bernilai positif bagi remaja, yakni remaja telah mampu menunjukkan sikap dan tingkah laku beragama dengan baik sesuai dengan ajaran Islam. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenisnya, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat. Jika, penelitian yang dilakukan peneliti tersebut adalah Perkembangan Mental Keagamaan Remaja, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pada Akhlak Remaja. Lokasi penelitian juga berbeda penelitian tersebut dilakukan di Lingkungan X (Sepuluh) Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah sedangkan pada penelitian penulis ini berlokasi di Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

4. Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara”.¹⁰ Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional anak. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenisnya, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat. Jika, penelitian yang dilakukan peneliti tersebut adalah Kecerdasan Emosional Anak, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pada Akhlak Remaja. Lokasi

¹⁰ Tuti Alafiah, “*Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara,*” Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2018.

penelitian juga berbeda penelitian tersebut dilakukan di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara sedangkan pada penelitian penulis ini berlokasi di Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

Oleh karena itu, posisi penelitian ini terfokus pada metode pendidikan Islam yang diberikan keluarga terhadap akhlak remaja yang berada di tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah. Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama dalam mendidik remaja supaya memiliki akhlak mulia. Apabila metode pendidikan Islam yang diberikan keluarga terhadap remaja sesuai dengan metode pendidikan Islam yang ada maka remaja akan memiliki akhlak yang mulia. Begitupun sebaliknya, jika metode pendidikan Islam yang diberikan kurang sesuai maka remaja memiliki akhlak yang kurang baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Remaja

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia baik maupun buruk yang dapat muncul secara tiba-tiba tanpa memerlukan pemikiran maupun pertimbangan terlebih dahulu, dan tidak memerlukan dorongan dari luar ataupun orang lain. Akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja dan sudah melekat pada diri seseorang yang sebenarnya didasarkan pada ajaran Islam.

Remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Remaja mengalami berbagai perubahan fisik dan psikis pada masa ini. Perubahan yang paling terlihat adalah fisik, seperti pertumbuhan tubuh yang cepat menjadi bentuk dewasa dan pertumbuhan kemampuan reproduksi. Pada periode ini juga remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua untuk menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa.

Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa akhlak remaja adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa remaja, yang darinya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu yang dalam pelaksanaannya sudah menjadi kebiasaan. Apabila keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang baik, maka disebut akhlak yang baik, dan sebaliknya bila perbuatan itu buruk, maka disebut akhlak yang tercela.

1. Pengertian Akhlak

Secara bahasa akhlak berasal dari bahasa Arab yang berbentuk jamak dari kata *Khuluqun* yang memiliki arti perilaku dan tingkah laku. Sedangkan secara terminologi akhlak mempunyai arti ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.¹

Dan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai kelakuan, tabiat, tingkah laku. Akhlak adalah gambaran kondisi yang menetap di dalam jiwa. Semua perilaku yang berasal dari akhlak tidak perlu proses untuk berfikir dan merenung. Perilaku baik dan terpuji yang berasal dari sumber jiwa di sebut akhlak baik dan bahagia perilaku buruk di sebut akhlak buruk.

Definisi akhlak menurut beberapa ahli yang di antaranya:

- a. Menurut imam al-Ghazali, Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- b. Menurut Ibrahim Anis, Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirilah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.
- c. Menurut Abdul Karim Zaidan, Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.
- d. Ahmad Amin mengartikan akhlak sebagai suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebahagian manusia kepada yang lainnya.²

¹ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan Dalam Kehidupan Esoteris Dan Eksoteris)* (Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2020), 3.

² Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf.*, 4.

Dari beberapa pengertian para ahli di atas dapat dipahami bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia baik maupun buruk yang dapat muncul secara tiba-tiba tanpa memerlukan pemikiran maupun pertimbangan terlebih dahulu, dan tidak memerlukan dorongan dari luar ataupun orang lain.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Akhlak memiliki karakteristik yang universal. Artinya ruang lingkup dalam pandangan Islam sama luasnya dengan ruang lingkup pola hidup dan tindakan manusia di mana ia berada. Secara sederhana ruang lingkup akhlak sering dibedakan menjadi tiga. Yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap alam.³

a. Akhlak terhadap Allah SWT.

Akhlak kepada Allah merupakan suatu sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai pencipta. Quraish Shihab menyatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Adapun lingkup akhlak terhadap Allah SWT. diantaranya adalah :

³ Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), 201.

- 1) Beribadah kepada Allah SWT.
- 2) Mencintai Allah SWT. di atas segalanya
- 3) Berdzikir kepada Allah SWT.
- 4) Berdoa, tawaddu', dan tawakal⁴

b. Akhlak terhadap Sesama Manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi kepada sesama dengan akhlak yang baik.

Akhlak terhadap manusia dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Akhlak terhadap diri sendiri
- 2) Akhlak terhadap keluarga
- 3) Akhlak terhadap orang lain atau masyarakat

c. Akhlak terhadap Alam

Alam yang dimaksud adalah alam semesta yang mengitari kehidupan manusia yang mencakup tumbuh-tumbuhan, hewan, udara, sungai, laut dan sebagainya. Kehidupan manusia memerlukan lingkungan yang bersih, tertib, sehat, dan seimbang. Adapun akhlak terhadap lingkungan adalah memanfaatkan potensi alam untuk kepentingan hidup manusia sebaik mungkin. Oleh karena itu, manusia harus menjaga dan melestarikannya supaya terhindar dari bencana alam.

⁴ Buana Sari dan Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja* (Surakarta: Guepedia, 2021), 15.

3. Kedudukan Akhlak

Abuddin Nata menyatakan bahwa inti ajaran Islam terdapat dalam Al-Qur'an adalah akhlak yang bertumpu pada keimanan kepada Allah dan keadilan sosial. Sedangkan menurut Sabdo Ari Widodo akhlak dalam pandangan Islam memiliki posisi yang sangat vital dan fundamental. Akhlak sejajar dan selaras dengan misi yang diemban agama Islam itu sendiri. Dengan demikian, akhlak memiliki kedudukan yang penting melebihi pentingnya ilmu pengetahuan dan yang lainnya. Adapun kedudukan akhlak itu sendiri di dalam ajaran islam adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan utama diangkatnya Nabi Muhammad Saw.

Diutusnyanya nabi Muhammad SAW ke dunia ini erat kaitannya dengan situasi dan kondisi akhlak masyarakat saat itu yang rusak dan rendah-serendah akhlak binatang. Sehingga masyarakat saat itu kita kenal dengan sebutan jahiliyah. Oleh karenanya, nabi Muhammad diutus untuk membimbing masyarakat supaya memiliki akhlak yang baik sebagaimana sabda nabi yang artinya “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan ke sholihan akhlak.*” (HR. Al-Baihaqi). Allah SWT juga berfirman dalam Quran surat al-ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang

mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”⁵

Dari kedua dalil di atas dapat ditegaskan bahwa akhlak merupakan sasaran utama dan sekaligus sebagai bahan ajaran utama dalam misi kenabian yang diemban oleh nabi Muhammad SAW. Kehadirannya di tengah-tengah pelantaran jahiliyah semata-mata untuk menyelamatkan umat manusia agar terbebas dari perbudakan akhlak tercela.

b. Bagian dari Iman

Kebaikan akhlak merupakan sebagian dari iman artinya salah satu tanda orang beriman adalah memiliki akhlak yang baik. Orang yang paling baik imannya dapat dilihat dari pancaran akhlaknya dalam kehidupan.⁶ Demikian, ketika nabi ditanya tentang siapa orang beriman yang paling utama imannya, nabi menjawab, “orang yang baik akhlaknya” HR. at-Tirmidzi.

c. Berkaitan dengan semua bentuk ibadah

Akhlak berkaitan dengan semua bentuk ibadah yang kita lakukan sehari-hari. Dengan kata lain, setiap ibadah memiliki nilai-nilai akhlak yang diajarkan di dalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya ketika Allah menyuruh kita untuk melakukan ibadah salat yang merupakan ibadah mahdhah, ibadah yang berhubungan antara manusia dengan Allah. Dengan hal tersebut,

⁵ QS. Al-Ahzab (33): 21.

⁶ Chotibul Umam, *Pendidikan Akhlak, Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan* (Tanggamus: Guepedia, 2021), 33.

Allah SWT. menegaskan bahwa shalat dapat mencegah pelakunya dari perbuatan tercela. Hal tersebut dijelaskan dalam Quran Surat Al-ankabut ayat 45.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ

Artinya : “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar.”⁷

Selain itu ibadah seperti zakat, haji, puasa dan lainnya dimaknai sebagai ibadah untuk mensucikan diri tetapi mempunyai sisi kebaikan akhlak terhadap sesama manusia. Orang yang beriman harus mengaplikasikan keimanannya dengan menunjukkan akhlak yang mulia.

d. Sumber keutamaan dan pahala yang besar

Tidak ada satu sisi pun kehidupan manusia yang didalamnya tidak diperlukan akhlak yang baik. Akhlak menjadi sumber cahaya keberhasilan manusia. Akhlak memiliki satu kekuatan besar yang menjadi sumber kekuatan dalam menyelesaikan segala urusan. Apabila ada seseorang yang berbuat jahat kepada kita balaslah kejahatan tersebut dengan kebaikan. Perbuatan baik tersebut dapat mendatangkan kebaikan yang lain dan akan menjadi pemutus rantai

⁷ QS. Al-Ankabut(29): 45.

keburukan di antara manusia. Hal ini merupakan salah satu dari sekian banyak keutamaan akhlak.

Oleh karena itu, akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting dan istimewa. Karena, akhlak memiliki tempat khusus di sisi Allah SWT. bagi yang memilikinya. Akhlak menjadi jaminan balasan pahala tertinggi di akhirat. Pertama, Allah SWT. akan menjadikan akhlak mulia sebagai pemberat timbangan amal saleh pada hari kiamat. Kedua, akhlak dijadikan sebagai sebab utama bagi seorang untuk masuk surga. Ketiga, yaitu orang yang berakhlak mulia akan ditempatkan di tempat yang paling dekat tempatnya dari Rasulullah saw. pada hari kiamat kelak.

4. Macam-Macam Akhlak

a. Akhlak Terpuji (*Akhlak Mahmudah*)

Secara etimologi *al-akhlaq al-mahmudah* adalah akhlak yang terpuji. Mahmudah merupakan bentuk maf'ul dari kata hamida, yang berarti dipuji. *Al-akhlaq al-mahmudah* disebut pula dengan *al-akhlaq al-karimah* (akhlak mulia), atau *al-akhlaq al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).⁸

Secara istilah beberapa ahli mengemukakan pengertian mengenai akhlak mahmudah. Berikut ini penjelasan tentang akhlak mahmudah menurut para ahli.

- 1) Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah swt., sehingga

⁸ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf.*, 71.

mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.

- 2) Menurut Ibnu Qasyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji menurutnya berpangkal dari ke dua hal tersebut. Ia memberikan gambaran tentang bumi yang tunduk pada ketentuan Allah swt., ketika air turun menyimpannya, bumi merespon dengan kesuburan dan menumbuhkan tanaman-tanaman yang indah. Demikian pada manusia, tatkala diliputi rasa ketundukan kepada Allah swt., kemudian turun taufik dari Allah, ia akan meresponnya dengan sifat-sifat terpuji.
- 3) Menurut Abu Dawud al-Sijistani, akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan yang disenangi sedangkan akhlak tercela adalah perbuatan yang harus dihindari.⁹

Jadi yang dimaksud dengan *akhlak mahmudah* adalah perilaku manusia yang baik dan disenangi menurut individu maupun sosial serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Allah swt, yang dilahirkan oleh sifat-sifat baik yang terpendam dalam jiwa manusia. Adapun sifat akhlak mahmudah diantaranya adalah qana'ah, sabar, jujur, adil, rendah hati, tawakal, dan sebagainya yang berkaitan baik sesuai ajaran Islam.

b. Akhlak Tercela (*Akhlak Madzmumah*)

Secara bahasa kata *madzmumah* berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Oleh karena itu, akhlak *madzmumah* artinya akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Akhlak tercela juga menimbulkan orang lain merasa tidak suka terhadap perbuatan tersebut. Akhlak tercela adalah akhlak yang bertentangan dengan perintah Allah. Dengan demikian,

⁹ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf.*, 71.

pelakunya mendapat dosa karena mengabaikan perintah Allah. Adapun dosa yang dilakukan oleh para pelakunya dikategorikan menjadi dua, yaitu dosa besar dan dosa kecil.¹⁰

Sifat-sifat yang termasuk dalam katagori *akhlāk mazmumah* diantaranya adalah egoisme, kikir, dusta, berkhianat, zalim/berbuat aniaya, pengecut, pemaarah, ingkar terhadap nikmat Allah SWT, ingin dipuji, boros, ceroboh atau tergesa-gesa, berlebih-lebihan, dendam, pemalas, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa akhlak mazmumah adalah perbuatan atau tingkah laku seseorang yang tidak sesuai dengan ajaran Islam dan perbuatan tersebut tidak disenangi oleh orang-orang disekitarnya karena bertentangan dengan perintah Allah SWT.

5. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi akhlak pada khususnya, dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang mempengaruhi, yaitu aliran Nativisme, aliran Empirisme, dan aliran konvergensi.¹¹

a. Aliran Nativisme

Menurut aliran ini perkembangan manusia telah ditentukan oleh faktor-faktor yang dibawa manusia sejak lahir pembawaan yang

¹⁰ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf.*, 76.

¹¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, cet. ke-15 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 143.

telah terdapat pada waktu dilahirkan itulah yang menentukan hasil perkembangannya. Menurut aliran ini, faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.

b. Aliran Empirisme

Menurut aliran ini faktor eksternal, seperti lingkungan sosial seseorang dan pendidikan serta bimbingan yang mereka terima, memiliki dampak terbesar pada pembentukan diri. Seorang anak akan menjadi baik jika pendidikan dan bimbingan yang diterimanya baik. Begitupun sebaliknya. Aliran ini begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

c. Aliran Konvergensi

Menurut aliran ini pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu pembawaan si anak, dan faktor eksternal yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Aliran ini nampak sesuai dengan ajaran Islam yang dapat dipahami dalam Q.S An-Nahl : 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”¹²

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik, yaitu dengan penglihatan, pendengaran dan hati sanubari. Potensi tersebut perlu disyukuri melalui pendidikan. Teori ini juga menjelaskan bahwa pelaku utama dalam pendidikan adalah orang tua. Itulah sebabnya orang tua, khususnya ibu mendapat gelar sebagai *madrasah*, yaitu tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan.

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi akhlak adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi akhlak individu tersebut adalah akal, kepercayaan dan hawa nafsu. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan di sekitarnya seperti pergaulan, keluarga dan lainnya.

6. Pengertian Remaja

Remaja adalah suatu tahap perkembangan jiwa manusia yang merupakan masa perpindahan (transisi) dari masa awal anak-anak hingga

¹² QS. An-Nahl (16): 78.

masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 22 tahun.

Menurut Mappiare masa remaja berlangsung antara usia 12 sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 sampai 22 tahun bagi pria. Rentang usia ini dapat dibagi menjadi dua bagian: yaitu 12 atau 13 tahun sampai 17 atau 18 tahun disebut sebagai remaja awal, dan 17 atau 18 tahun sampai 21 atau 22 tahun sebagai remaja akhir.¹³

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut dengan *adolescence* berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitive memandang remaja sebagai masa puber, masa remaja tidak berbeda dengan masa periode lainnya dalam rentang kehidupan. Anak sudah dianggap dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.¹⁴

Perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sebenarnya mempunyai arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Sebenarnya fase remaja belum mempunyai tempat yang jelas, artinya mereka sudah tidak termasuk anak-anak tetapi juga belum dapat diterima secara penuh untuk masuk ke masyarakat dewasa. Remaja berada diantara anak dan orang dewasa, oleh karena itu remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”. Remaja masih belum mampu menguasai dan mencapai kinerja fisik dan

¹³ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Cet. Ke-15, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 9.

¹⁴ Faizah Noer Laela, *Bimbingan Konseling Keluarga Dan Remaja Edisi Revisi* (Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2017), 128.

mental yang maksimal. Namun yang perlu ditekankan disini adalah bahwa fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa amat potensial baik dilihat pada aspek kognitif, emosi maupun fisik.

Secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini, individu mulai keluar dari perannya sebagai anak-anak dan berusaha tumbuh menjadi individu yang unik tanpa bergantung pada orang tua. Penerimaan terhadap penampilan dan kondisi fisik seseorang, serta konformitas yang kuat dengan teman sebaya, merupakan tujuan utama dari tahap ini.¹⁵

b. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri (*self-directed*). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu.

¹⁵ Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Retang Kehidupan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019), 123.

c. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Remaja berusaha untuk menetapkan tujuan karir dan mengembangkan rasa identitas diri selama ini. Tahap ini juga mencakup keinginan yang kuat untuk menjadi dewasa dan diterima oleh teman sebaya dan orang dewasa.

7. Perkembangan Remaja

Perkembangan merupakan suatu proses perubahan dalam diri individu yang bersifat kualitatif atau fungsi psikologis yang berlangsung secara terus menerus ke arah yang lebih baik atau progresif menuju kedewasaan. Definisi-definisi tentang perkembangan pada umumnya mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Adanya perubahan fungsi psikologis yang bersifat kualitatif, yaitu perubahan yang dapat dilihat melalui adanya kemampuan dalam bertingkah laku sosial, emosional, moral maupun intelektual, secara lebih matang.
- b. Perubahan yang terjadi pada diri individu merupakan proses yang berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga perkembangan (perubahan) pada tahap kehidupan (periode) sebelumnya mempengaruhi perkembangan pada periode sesudahnya.¹⁶
- c. Perubahan yang mengarah kepada pencapaian kematangan berupa kemampuan bertingkah laku secara fisik, sosial, emosional, moral dan

¹⁶ Ida Umami, *Psikologi Remaja* (Yogyakarta: IDEA Press, 2019), 1.

intelektual sesuai dengan tingkat perkembangan tertentu sesuai dengan kondisi individu yang bersangkutan.

Perkembangan remaja, ditandai dengan adanya beberapa tingkah laku, baik tingkah laku positif maupun tingkah laku yang negatif. Hal ini dikarenakan pada masa ini remaja sedang mengalami masa panca roba dari masa anak-anak ke masa remaja. Perilaku suka melawan, gelisah, periode labil, seringkali melanda remaja pada masa ini. Namun demikian, berkembangnya perilaku ini, pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh adanya perlakuan-perlakuan yang berasal dari lingkungan. Hal ini seringkali terjadi karena kurangnya pemahaman orang-orang di sekeliling individu tentang proses dan makna perkembangan remaja.

B. Pendidikan Islam dalam Keluarga

Pendidikan merupakan sarana penentu peserta didik untuk mendapatkan jati dirinya atau kekuatan kodratnya yang ada pada anak itu sendiri. Kemudian diarahkan dan dikembangkan hingga mencapai pribadi yang dewasa yang sosial, menumbuhkan pribadi yang kokoh yang tidak hanya mampu menjadi pilar bagi peserta didik tetapi juga mampu menata kehidupan masyarakat bangsa dan negara. Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (insan kamil). Pendidikan Islam

akan membentuk jiwa yang tenang, akal yang cerdas dan fisik yang kuat serta banyak beramal.¹⁷

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, tempat anak didik pertama kali menerima pendidikan dan bimbingan dari orangtuanya atau anggota keluarga yang lain. Keluargalah yang meletakkan dasar-dasar kepribadian anak, karena pada masa ini, anak lebih peka terhadap pengaruh orangtuanya.

Pendidikan agama dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam perkembangan kepribadian anak melalui kebiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga, baik dalam ibadah maupun dalam perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua. Dengan demikian, pengalaman keagamaan membekas kuat dalam ingatan anak dan mempengaruhi cara berpikir dan perilakunya di kemudian hari.

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan Islam dalam keluarga adalah usaha sadar orang tua atau anggota keluarga lainnya untuk membina, mengarahkan dan membimbing potensi dasar pada anak serta membantu dalam mengembangkan jiwanya supaya dapat terbentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai dasar ajaran Islam.

1. Pengertian Pendidikan Islam

Secara struktur kaidah bahasa Indonesia pendidikan Islam terdiri dari dua suku kata yaitu: pendidikan dan Islam. Pendidikan memiliki arti

¹⁷ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"*, (Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia(LPPPI), 2016), 11.

suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan Islam memiliki arti Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. yang berpedoman pada kitab suci al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dipahami bahwa pendidikan Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui pengajaran maupun pelatihan supaya kehidupannya sesuai dengan ajaran agama Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad saw.

Pendidikan Islam menurut Muhammad Fadhil Al-Jamali adalah suatu upaya mengembangkan, mendorong dan mengajak manusia agar dapat lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.¹⁹

Abdul Majid dan Dian Andayani berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah suatu upaya untuk menjadikan peserta didik sebagai manusia yang patuh dan taat serta dapat mengamalkan ajaran agama Islam dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menghormati dan menghargai keberagaman demi terwujudnya kedamaian kehidupan berbangsa dan bernegara.²⁰

¹⁸ Halid Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 37.

¹⁹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan.*, 11.

²⁰ Halid Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan.*, 47.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu upaya seseorang untuk membimbing peserta didik sesuai dengan ajaran Islam supaya memiliki kepribadian yang baik kepada sesama manusia sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

2. Dasar-Dasar Pendidikan Islam

Menurut Abuddin Nata dasar pendidikan Islam merupakan pandangan hidup yang mendasari seluruh aktivitas pendidikan. Karena pada dasarnya menyangkut masalah ideal dan fundamental, maka diperlukan landasan pandangan hidup yang kokoh dan komprehensif, serta tidak mudah berubah. Al-Qur'an dan Al-Hadist merupakan sumber utama pendidikan Islam.²¹ Al-Qur'an dan sunnah diyakini mengandung kebenaran yang mutlak (*absolute*) yang bersifat trasendental, universal dan abadi, sehingga kedua sumber ini akan dapat terus memenuhi kebutuhan manusia kapan saja dan dimana saja.

Al-Qur'an dan sunnah telah menguraikan dengan jelas dasar-dasar pendidikan Islam sebagai berikut:

- a. Dasar Tauhid, seluruh kegiatan pendidikan Islam dijiwai oleh norma-norma Ilahiyah dan sekaligus dimotivasi sebagai ibadah. Dengan ibadah pekerjaan pendidikan lebih bermakna, tidak hanya makna material tetapi juga makna spritual. Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, masalah tauhid adalah masalah yang pokok, Ibnu Ruslan contohnya yang ditulis oleh Abuddin Nata mengatakan bahwa yang pertama


²¹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan.*, 20.

diwajibkan bagi seorang muslim adalah mengetahui Tuhannya dengan penuh Tauhid atau keyakinan.

- b. Dasar Kemanusiaan, yang dimaksud dengan dasar kemanusiaan adalah pengakuan akan hakekat dan martabat manusia. Hak-hak seseorang harus dihargai dan dilindungi, dan sebaliknya untuk merealisasikan hak-hak tersebut, tidak dibenarkan pelanggaran terhadap hak-hak orang lain, karena setiap muslim memiliki persamaan derajat, hak, dan kewajiban yang sama. Yang membedakan antara seorang muslim dengan lainnya hanyalah ketaqwaannya.²²
- c. Dasar Kesatuan Umat Manusia, yang dimaksud dengan dasar ini adalah pandangan yang melihat bahwa perbedaan suku bangsa, warna kulit, bahasa dan sebagainya, bukanlah halangan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan ini, karena pada dasarnya semua manusia memiliki tujuan yang sama yaitu mengabdikan kepada Allah SWT.
- d. Dasar Keseimbangan, yang dimaksud dengan dasar keseimbangan adalah prinsip yang melihat antara urusan dunia dan akhirat, jasmani dan rohani, individu dan sosial, ilmu dan amal dan seterusnya adalah merupakan dasar antara satu dan lainnya saling berhubungan dan saling membutuhkan. Prinsip keseimbangan ini merupakan landasan terwujudnya keadilan, yakni adil terhadap diri sendiri dan adil terhadap orang lain.

²² Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan*, 21.

- e. Dasar Rahmatan Lil Alamin, maksud dari dasar ini adalah melihat bahwa seluruh karya setiap muslim termasuk dalam bidang pendidikan adalah berorientasi pada terwujudnya rahmat bagi seluruh alam, hal ini termaktub dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiya ayat 107.

 وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya : “Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.²³

Pendidikan untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan rangka dalam mewujudkan rahmat bagi seluruh alam.

3. Tujuan Pendidikan Islam

Dalam buku Rahmat Hidayat, tujuan pendidikan Islam menurut al Syaibani, diantaranya adalah:

- a. Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku masyarakat, tingkah laku jasmani dan rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan di akhirat.
- b. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat.

²³ QS. Al-Anbiya' (21): 107.

- c. Tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi, dan sebagai kegiatan masyarakat.²⁴

Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan Islam adalah pembinaan akhlak supaya dapat berperilaku baik dalam bermasyarakat dan memiliki penguasaan ilmu yang luas untuk melakukan kebaikan dalam bermasyarakat dan dapat dijadikan bekal di dunia maupun akhirat kelak.

4. Metode Pendidikan Islam

Metode berasal dari bahasa latin *meta* yang berarti melalui, dan *hodos* yang berarti jalan ke atau cara ke. Dalam bahasa Arab, metode disebut *tariqah*, artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Menurut istilah metode adalah suatu sistem atau cara yang mengatur sesuatu yang ingin dicapai.²⁵ Yang di maksud dengan metode pendidikan Islam adalah jalan atau cara yang dapat di tempuh untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan Islam kepada anak agar terwujud kepribadian muslim.

Ada beberapa metode pendidikan yang berpengaruh dalam pembentukan pendidikan Islam untuk anak. Abdullah Nashih Ulwan telah meringkas beberapa metode yang efektif untuk mendidik anak.

²⁴ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan.*, 42.

²⁵ Halid Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan.*, 170.

Secara umum Nashih Ulwan menyatakan lima metode pendidikan khususnya dalam mendidik anak, yaitu:

a. Metode Keteladanan

Metode keteladanan dalam mendidik anak merupakan metode paling efektif dan meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, spiritual, dan sosial. Hal ini dikarenakan orang tua adalah panutan, model, contoh, teladan, bahkan idola dalam pandangan anak. Sebagai contoh di mata anak, orang tua sebaiknya menunjukkan dan melakukan perilaku yang baik dan terpuji agar anak meniru hal-hal baik yang dilihatnya. Anak-anak juga merupakan peniru terbaik. Anak-anak sangat pandai menirukan apa yang mereka lihat dan belum memfilter informasi yang diterima. Sehingga para orang tua dapat ikut serta dalam berbagi informasi yang bermanfaat bagi anak. Sebagai peniru yang cakap, sebaiknya penanaman ajaran Islam pada anak dilakukan melalui metode keteladanan. Keteladanan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi baik buruknya anak. Seorang anak, berapapun banyaknya usaha yang ia persiapkan untuk kebaikan, betapa murni dan jernih sifatnya, ia tidak akan mampu memenuhi prinsip-prinsip kebaikan dan pokok-pokok pekerjaan pendidikan, sampai ia melihat seorang pendidik sebagai contoh nilai moral yang tinggi.²⁶

²⁶ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Terj. Arif Rahman Hakim Tarbiyatul Aulad Fil Islam, Pendidikan Anak Dalam Islam* (Solo: Insan Kamil, 2012), 516.

b. Metode Pembiasaan

Menurut Abdullah Nashih Ulwani, pendidikan dengan kebiasaan merupakan salah satu pendukung terpenting dalam pendidikan. Orang tua sebaiknya mengajarkan anak berbuat baik sejak dini, jika anak dibiasakan berbuat baik, maka kebaikan akan berakar dalam dirinya. Dalam pelaksanaan metode ini, orang tua sebagai pendidik keluarga harus menggunakan metode yang berbeda-beda, seperti teguran, motivasi dan bimbingan. Pembiasaan ini sebenarnya merupakan dimensi praktis dalam pelatihan dan persiapan. Metode ini didasarkan pada perhatian dan partisipasi anak. Cara ini efektif dalam membangun keimanan dan memperbaiki akhlak anak.²⁷

c. Metode Nasihat

Di antara metode yang efektif dalam upaya membentuk keimanan anak, mempersiapkannya secara moral, psikis dan sosial adalah mendidiknya dengan memberi nasihat. Karena nasehat sangat bermanfaat dalam menjelaskan fitrah kepada anak, menghiasinya dengan akhlak yang mulia dan mengajarkannya prinsip-prinsip Islam. Orang tua dapat menggunakan metode yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi saat menasihati anaknya, seperti menasihati melalui cerita-cerita yang mendidik, agar hati anaknya terbuka untuk menerima nasehat dan menerima kebenaran. Selain memberi nasehat, orang tua juga harus melaksanakan nasehatnya, jangan sampai orang

²⁷ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak.*, 558.

tua hanya memberi nasehat tanpa mengamalkan nasehatnya, karena hal ini akan mengakibatkan anak tidak terpengaruh dengan nasehat orang tuanya.

d. Metode Perhatian

Metode ini dilakukan dengan mendampingi anak dalam usahanya membentuk akidah dan akhlak, membimbingnya secara psikis dan sosial, serta senantiasa menanyakan kondisinya dalam hal pendidikan jasmani dan pembelajaran. Orang tua harus mengawasi dan membimbing anak-anak mereka dalam semua aspek kehidupan dan pendidikan mereka. Mendidik dengan bimbingan ini tidak terbatas pada satu atau dua aspek saja yang perlu diperhatikan, tetapi mencakup seluruh aspek anak. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek iman, spiritual, moral, jasmani, rohani dan sosial. Sehingga pendidikan dapat menciptakan manusia yang berakhlak mulia. Jika pendidik melihat anak melakukan sesuatu yang baik, sebaiknya langsung memuji dan mendukung. Jika melihat seorang anak melakukan sesuatu yang buruk, pendidik segera melarang dan memperingatkannya serta menjelaskan akibat buruk dari tindakan buruk tersebut.²⁸

e. Metode Hukuman

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, hukuman yang diberikan oleh orang tua selaku pendidik di keluarga adalah sebagai berikut:

²⁸ Abdullah Nashih 'Ulwan, 603.

- 1) Pemberian hukuman dengan kasih sayang, tidak menggunakan kekerasan
- 2) Menjaga tabiat anak yang salah dalam menggunakan hukuman
- 3) Mengatasi anak dengan bertahap, memberikan hukuman dari yang paling ringan terlebih dahulu sampai yang paling berat

Apabila anak tetap melakukan perbuatan yang menyimpang setelah diberi nasihat serta hukuman ringan yang diberikan kepadanya. Maka anak perlu diberi hukuman keras, seperti pukulan yang diberikan di depan kelaarganya. Hal tersebut dapat memberikan kesan serta pengaruh besar terhadap jiwa anak tersebut supaya tidak melakukan kesalahan yang sama.

5. Fungsi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam mempunyai fungsi yang sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan kepribadian dan mental anak, karena pendidikan Islam mempunyai dua aspek terpenting, yaitu aspek pertama yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian anak, dan kedua, yang ditujukan kepada pikiran yakni pengajaran agama Islam.

Adapun beberapa fungsi lain dari pendidikan Islam adalah:

- a. Mengenalkan kepada anak tentang keesaan Allah SWT dan mengajarkan mereka untuk mengimaninya. Membantu anak untuk melafalkan *la ilaha illallah* merupakan langkah awal dalam

mengenalkan mereka untuk beriman kepada ke-Esaan Allah SWT, sebagai pencipta alam semesta dan segala isinya.²⁹

- b. Memperkenalkan kepada anak apa yang diperbolehkan dan apa yang dilarang (hukum halal dan haram).
- c. Mendidik anak agar bisa melakukan ibadah sejak dini, baik ibadah yang menyangkut *hablumminallah* maupun *hablumminannas*.
- d. Mengajarkan anak untuk mencintai Allah SWT dan Rasulullah saw.
- e. Mengajarkan anak untuk menghormati dan mematuhi orang tua mereka dan tidak merusak lingkungan.

6. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan suatu unit terkecil dari suatu masyarakat yang terdapat kepala keluarga dan anggota lain yang tinggal dalam suatu rumah serta memiliki rasa saling membutuhkan satu sama lainnya. Keluarga adalah suatu kumpulan orang yang terikat perkawinan, kelahiran maupun adopsi yang memiliki tujuan untuk menciptakan dan meningkatkan perkembangan fisik, emosional, serta sosial dari setiap anggota keluarganya.

Keluarga menurut psikologi adalah sepasang laki-laki dan perempuan yang memiliki janji untuk hidup bersama dan memiliki sebuah komitmen dengan dasar kasih sayang dan cinta keduanya dan dapat menjalankan fungsi dan tugas yang saling terkait karena ikatan batin yang

²⁹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan*, 25.

dimiliki.³⁰ Dalam perspektif Islam keluarga berawal dari suatu pernikahan yang sah antara laki-laki dan perempuan dan memenuhi syarat dan rukun nikah yang ada. Oleh sebab itu, orang tua menjadi faktor utama dalam keluarga.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Karena keluarga berfungsi untuk mempersiapkan anak supaya dapat hidup secara sosial di masyarakat. Dalam keluarga juga berfungsi untuk dapat membina akhlak anak, mengembangkan dasar kepribadian anak dan penanaman jiwa agama pada anak.³¹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari kepala keluarga dan anggotanya yang tercipta karena ikatan pernikahan antara laki-laki dan perempuan yang tinggal dalam satu atap atau sering disebut rumah dan memiliki aturan yang dapat ditaati secara bersama. Dalam keluarga orang tua memiliki suatu kewajiban untuk dapat membina dan mendidik anggota keluarganya untuk dapat berperilaku baik kepada orang-orang disekitarnya. Oleh karena itu, orang tua dapat memberikan keteladanan yang baik kepada anggotanya supaya dapat memiliki perilaku yang baik untuk keluarga lainnya maupun lingkungan sekitar.

³⁰ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Edisi Revisi)* (Malang: UIN-Maliki Press, 2014), 34.

³¹ Haderani Haderani, "Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam," *Ilmu Kependidikan Dan Kedakwahan* XII, no. 24 (December 2019): 29.

7. Fungsi Keluarga

Secara sosiologis, Djudju Sudjana menyatakan bahwa terdapat tujuh fungsi keluarga yaitu:

- a. Fungsi biologis, pernikahan dilakukan bertujuan untuk memperoleh keturunan, memelihara kehormatan serta martabat manusia sebagai makhluk yang berakal dan beradab.
- b. Fungsi edukatif, keluarga merupakan tempat pendidikan bagi semua anggotanya di mana orang tua memiliki peran yang cukup penting untuk membawa anak menuju kedewasaan jasmani dan rohani dalam dimensi kognitif, afektif maupun skill, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek mental, spiritual, moral, intelektual dan profesional.
- c. Fungsi religius, keluarga merupakan tempat penanaman nilai moral agama melalui pemahaman, penyadaran dan praktek dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta iklim keagamaan di dalamnya. Keluarga merupakan awal mula seseorang mengenal siapa dirinya dan siapa Tuhannya. Penanaman aqidah yang benar, pembiasaan ibadah dengan disiplin dan pembentukan kepribadian sebagai seorang yang beriman sangat penting dalam mewarnai terwujudnya masyarakat yang religius.³²
- d. Fungsi protektif, keluarga menjadi tempat yang aman dari gangguan internal maupun eksternal keluarga. Gangguan internal dapat terjadi

³² Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Edisi Revisi)*, 43.

dalam kaitannya dengan keragaman kepribadian anggota keluarga, perbedaan pendapat dan kepentingan, dapat menjadi pemicu lahirnya konflik bahkan juga kekerasan. Sedangkan gangguan eksternal keluarga biasanya lebih mudah dikenali oleh masyarakat karena berada pada wilayah publik.

- e. Fungsi sosialisasi, memiliki kaitannya dengan mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik, mampu memegang norma-norma kehidupan secara universal baik inter relasi dalam keluarga itu sendiri maupun dalam menyikapi masyarakat yang pluralistik lintas suku, bangsa, ras, golongan, agama, budaya bahasa maupun jenis kelaminnya.
- f. Fungsi rekreatif, keluarga merupakan tempat yang dapat memberikan kesejukan dan melepas lelah dari seluruh aktivitas masing-masing anggota keluarga. Fungsi ini dapat mewujudkan suasana keluarga yang menyenangkan, saling menghargai, menghormati dan menghibur satu sama lain antara anggota keluarga sehingga tercipta hubungan harmonis dan damai.
- g. Fungsi ekonomis, yaitu keluarga merupakan kesatuan ekonomis dimana keluarga memiliki aktivitas mencari nafkah, pembinaan usaha, perencanaan anggaran, pengelolaan dan bagaimana memanfaatkan sumber-sumber penghasilan dengan baik, mendistribusikan secara adil

dan proporsional, serta dapat mempertanggungjawabkan kekayaan dan harta bendanya secara sosial maupun moral.³³

Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa keluarga memiliki fungsi yang vital dalam pembentukan individu oleh karena itu keseluruhan fungsi keluarga harus terus-menerus dipelihara. Apabila salah satu dari fungsi tersebut tidak berjalan maka akan terjadi ketidak harmonisan dalam sistem keteraturan dalam keluarga.

C. Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja

Pendidikan Islam dalam keluarga merupakan aspek penting dalam pembentukan perilaku seseorang. Pendidikan Islam dalam keluarga dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, etika seperti budi pekerti, cara, dan tingkah laku yang perlu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sebuah keluarga, orang tua berperan sebagai pendidik utama bagi anaknya. Orang tua diharapkan mampu mendidik, membimbing, melatih dan mengajarkan anak tentang hal yang sangat penting yaitu masalah agama.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak-anaknya. Karena keluarga tentunya menjadi faktor penentu perkembangan pendidikan anak di masa depan. Akhlak anak terutama remaja sangat tergantung pada orang tua dalam menanamkan ajaran Islam kepada anaknya, jika ajaran Islam terpenuhi dengan baik dalam keluarga, maka akhlak remaja juga baik. Sebaliknya, jika tidak ada penerapan pendidikan

³³ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga*, 44

Islam dalam keluarga, maka akan berdampak negatif terhadap akhlak anak-anak remaja.³⁴

Oleh karena itu, pendidikan Islam dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap akhlak remaja. Apabila pendidikan Islam yang diberikan oleh keluarga sudah sesuai dengan ajaran Islam maka remaja akan memiliki akhlak yang mulia. Namun, apabila pendidikan Islam yang diberikan belum sesuai dengan ajaran Islam maka akhlak yang dimiliki remaja akan tidak baik dan remaja dapat melakukan perbuatan yang menyimpang dari ajaran Islam.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

“Kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting”.³⁵

Kerangka konseptual penelitian perlu dikemukakan jika di dalam penelitian terdapat dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pendidikan Islam dalam keluarga (X), dan akhlak remaja (Y). Dari kedua variabel tersebut dapat untuk diketahui bahwa akhlak remaja dikategorikan sebagai kategori yang kurang baik dan baik. Jika pendidikan Islam dalam keluarga dapat diterapkan dengan baik sesuai dengan ajaran Islam, maka akan menghasilkan akhlak remaja yang baik. Begitupun sebaliknya jika pendidikan Islam dalam keluarga tidak diterapkan sesuai dengan ajaran Islam, maka akan menyebabkan akhlak remaja yang kurang baik.

³⁴ Maryani And Fikruzzaman, “Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja,” 232.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 95.

E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.³⁶ Selain itu hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah dalam penelitian, yang kebenarannya masih harus untuk diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah (*research*) yang sedang dikaji, sebagai jawaban sementara, maka hipotesis perlu untuk diuji kebenarannya.

Dari beberapa pengertian diatas yang telah dijelaskan, maka dapat dipahami bahwa hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang belum ada kebenarannya dan harus dibuktikan kebenaran dan keabsahannya dari permasalahan penelitian dengan cara diuji, agar dapat untuk dipahami dengan mudah sebagai pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas dalam uji kebenarannya. Untuk hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

Ho : Tidak ada pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu. Dalam metode penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah korelatif, karena pada penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka peneliti mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja berdasarkan indikator masing-masing variabel, kemudian mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif dan dianalisis menggunakan data statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur”.² Dengan demikian, yang dimaksud dengan operasional variabel yaitu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 17.

² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rmayana Pers Dan Stain Metro, 2008), 75.

menjelaskan secara terperinci mengenai sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu pendidikan Islam dalam keluarga sebagai variabel bebas dan akhlak remaja sebagai variabel terikat.

1. Pendidikan Islam dalam Keluarga (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain dan sering disebut sebagai variabel stimulus.³ Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pendidikan Islam dalam keluarga.

Pendidikan Islam dalam keluarga adalah suatu usaha orangtua dalam membimbing dan mengarahkan fitrah anak sesuai dengan ajaran Islam. Langkah-langkah yang digunakan sebagai indikator dari pendidikan Islam dalam keluarga untuk dijadikan acuan angket antara lain:

- a. Metode keteladanan
- b. Metode pembiasaan
- c. Metode nasehat
- d. Metode perhatian
- e. Metode hukuman

³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 54.

2. Akhlak Remaja (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya pengaruh dari variabel bebas.⁴ Dalam penelitian ini yang digunakan untuk variabel terikat adalah akhlak remaja awal di Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

Akhlak remaja adalah suatu sifat yang sudah tertanam dalam jiwa remaja baik perbuatan buruk maupun perbuatan baik yang dapat muncul secara tiba-tiba. Indikator dari akhlak remaja antara lain:

- a. Akhlak terhadap Allah SWT.
- b. Akhlak terhadap sesama manusia
- c. Akhlak terhadap alam

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai, tes, atau peristiwa-peristiwa yang dijadikan sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan sasaran sesungguhnya dari suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian.*, 54.

⁵ Hardani,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 361.

seluruh remaja awal yang berusia 12-15 tahun di Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah yang berjumlah 180 remaja.

Tabel 3.1
Data Remaja Tiyuh Tunas Asri

No.	Dusun	Jumlah Remaja
1	Dusun I	15
2	Dusun II	32
3	Dusun III	40
4	Dusun IV	35
5	Dusun V	30
6	Dusun VI	28
Jumlah		180

Sumber : Data remaja awal yang diperoleh dari sekretaris Tiyuh Tunas Asri

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan diambil menggunakan teknik pengambilan sampling.⁶ Sampel diambil dari populasi penelitian dimana mencerminkan dari populasi dan diharapkan mewakili seluruh anggotanya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis pahami bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi.

Berdasarkan pendapat di atas, sampel dalam penelitian ini adalah remaja awal yang berjumlah 30 remaja awal berusia 12-15 tahun yang berada di Dusun V Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

⁶ Hardani,dkk., *Metode Penelitian.*, 362.

Tabel 3.2
Data Remaja Dusun V Tiyuh Tunas Asri
Tulang Bawang Tengah

No	Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	12 tahun	2	3	5
2	13 tahun	5	3	8
3	14 tahun	4	4	8
4	15 tahun	4	5	9
Jumlah				30

Sumber : Data remaja awal yang diperoleh dari sekretaris Tiyuh Tunas Asri

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁷ Jadi, teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampel *cluster sampling* (area sampling). Area sampling digunakan untuk menentukan sampel daerah yang akan di teliti dan untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data.⁸ Maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang ditetapkan. Untuk menentukan daerah mana yang dijadikan sampel maka peneliti mengundi enam dusun tersebut dan memperoleh Dusun V untuk dijadikan sampel.

⁷ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 65.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 131.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data di lapangan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data yaitu:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Angket, yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk dijawab oleh responden.⁹ Kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden untuk mengetahui informasi dari responden tentang apa yang diketahuinya dan dialami. Dengan demikian angket merupakan daftar pertanyaan yang dipergunakan untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden.

Berdasarkan bentuk-bentuk angket, pada penelitian ini angket yang akan digunakan penulis adalah angket *check list* (√) sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan hanya dengan memberikan tanda *check list* (√).

Metode angket yang akan penulis gunakan ini bertujuan untuk mencari data atau informasi tentang pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 199.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰

Dengan demikian metode dokumentasi ini akan penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang profil di Tiyuh Tunas Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat yang meliputi: sejarah singkat desa, letak geografis, denah, dan keadaan sarana dan prasarana Tiyuh Tunas Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati.¹¹ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

¹⁰ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi.*, 77.

¹¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 88.

Rancangan instrumen yakni berupa kisi-kisi yang akan digunakan untuk menunjukkan pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

Instrument pada penelitian ini menggunakan pengukuran skala variabel yaitu skala likert, skala ini dibuat dengan 4 alternatif jawaban. Setiap jawaban masing-masing memiliki score sebagai berikut:

- a. Jawaban SL (Selalu) di beri score 4
- b. Jawaban SR (Sering) di beri score 3
- c. Jawaban KD (Kadang-Kadang) di beri score 2
- d. Jawaban TP (Tidak Pernah) diberi score 1

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas : pendidikan Islam dalam keluarga	Remaja	Angket	Angket
2	Variabel terikat : akhlak remaja	Remaja	Angket	Angket

Tabel 3.4
Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Nomor Item	Jumlah Item
1	Variabel bebas (x) Metode Pendidikan	a. Pendidikan dengan Metode Keteladanan	1, 2	2
		b. Pendidikan dengan Metode Kebiasaan	3, 4	2

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Nomor Item	Jumlah Item
	Islam dalam Keluarga	c. Pendidikan dengan Metode Nasihat	5, 6	2
		d. Pendidikan dengan Metode Pengawasan	7, 8	2
		e. Pendidikan dengan Metode Hukuman	9, 10	2
2	Variabel terikat (y) Akhlak Remaja	a. Akhlak terhadap Allah SWT.	1, 2, 3,4	4
		b. Akhlak terhadap sesama manusia	5, 6, 7, 8	4
		c. Akhlak terhadap alam	9, 10	2
Jumlah Variabel x				10
Jumlah Variabel y				10

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹² Jadi, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Adapun rumus yang di gunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 175.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat y¹³

b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.¹⁴ Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

$r_{1/2 \ 1/2}$ = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis data tentang “pengaruh”. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

¹³ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi.*, 89.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 176.

¹⁵ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi.*, 93.

¹⁶ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi.*, 109.

Kemudian dalam menganalisis datanya penulis menggunakan rumus statistik, yaitu dengan rumus *chi kuadrat*, sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dan diobservasi sampel

f_h = Frekuensi yang diharapkan¹⁷

¹⁷ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 129.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Tiyuh Tunas Asri

Tiyuh Tunas Asri merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Tiyuh Tunas Asri memiliki 6 (enam) Rukun Kampung, yang mayoritasnya masyarakatnya adalah suku Jawa, tetapi ada juga sebagian yang berasal dari suku Lampung, Sunda. Dan merupakan hasil dari pemekaran Desa Mulya Asri pada 20 November 2002 yang resmi menjadi Tiyuh Tunas Asri.

Tiyuh Tunas Asri berasal dari dua suku kata yaitu Tunas dan Asri. Tunas memiliki arti tumbuh dan Asri berarti rapi. Jadi, Tiyuh Tunas Asri ini merupakan Tiyuh yang tumbuh dengan rapi. Sebagian besar masyarakat Tiyuh Tunas Asri berprofesi sebagai petani, dengan luasnya daerah persawahan yang mereka miliki mereka dapat menanam berbagai macam tanaman yang dapat memberikan penghasilan bagi mereka, misalnya padi, singkong, sayuran, ataupun karet yang dapat tumbuh di berbagai kondisi tanah. Selain sebagai petani sebagian masyarakat memiliki pekarangan yang cukup luas sehingga memungkinkan mereka untuk mempunyai ternak yang dapat

mempunyai nilai jual yang memumpuni. Diantara ternak yang mereka miliki antara lain, sapi, kambing, ayam, wallet, dan lain sebagainya.

Adapun untuk kepemimpinan kepala Tiyuh di Tunas Asri sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Tiyuh Tunas Asri

No.	Nama	Tahun Memerintah
1	Darwito	2002-2013
2	Almadhi	2013-2017
3	Abdul Rokim	2017-2021
4	Suharno	2021- sekarang

Sumber : Data dokumentasi Tiyuh Tunas Asri yang diperoleh pada tanggal 18 April 2023

b. Letak Geografis Tiyuh Tunas Asri

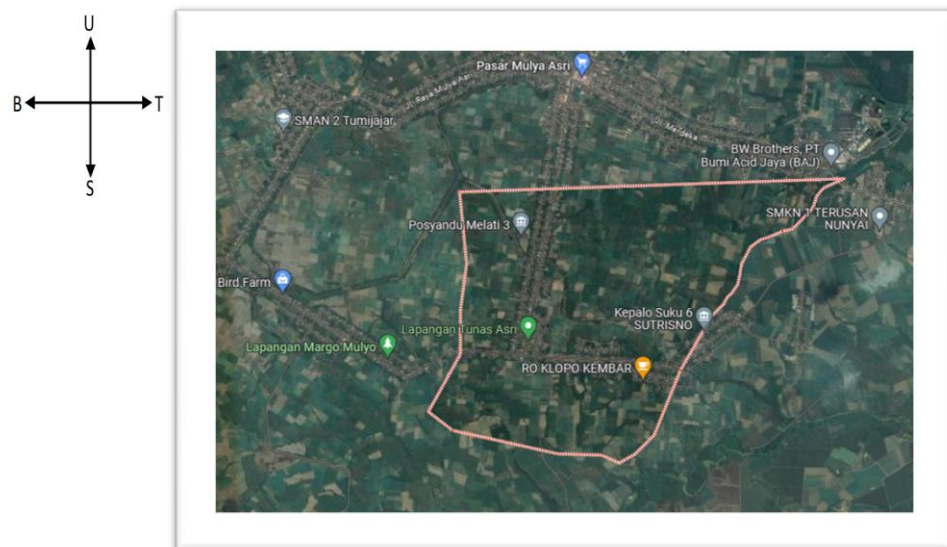
Tiyuh Tunas Asri memiliki luas wilayah mencapai 1.158 ha yang terbagi sebagai berikut:

- 1) Luas pemukiman 536 Ha
- 2) Luas persawahan 282 Ha
- 3) Luas perkebunan 28 Ha
- 4) Luas pemakaman 1,8 Ha
- 5) Luas pekarangan 192 Ha
- 6) Luas perladangan 47.5 Ha
- 7) Luas perkantoran 1,5 Ha
- 8) Luas jalan 181 Ha

9) Luas prasarana dan lainnya 2,58 Ha

Jarak Tiyuh Tunas Asri ke ibukota kecamatan dan kabupaten mencapai 30 km. Sedangkan untuk jarak Tiyuh Tunas Asri ke ibukota provinsi mencapai 98 km. Tiyuh Tunas Asri memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Letak Geografis Tiyuh Tunas Asri



Sumber : Data dokumentasi Tiyuh Tunas Asri yang diperoleh pada tanggal 18 April 2023

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Margo Mulyo Kecamatan Tumijajar

c. Keadaan Sarana dan Prasarana Tiyuh Tunas Asri

Data sarana dan prasarana Tiyuh Tunas Asri

1) Pendidikan

- a) TK/Paud : 2 Buah
- b) SD/Sederajat : 3 Buah
- c) SMP/MTS : -
- d) SMA/MA : -

2) Peribadatan

- a) Masjid : 6 Unit
- b) Surau/Langgar : 12 Unit
- c) Gereja : 2 Unit
- d) Pura : 1 Unit

3) Olahraga

- a) Lapangan sepak bola : 2 Buah
- b) Lapangan volly : 5 Buah

d. Struktur Tiyuh Tunas Asri

Gambar 4.2
Struktur Tiyuh Tunas Asri



Sumber: Data dokumentasi Tiyuh Tunas Asri yang diperoleh pada tanggal 18 April 2023

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Pendidikan Islam dalam Keluarga

Untuk mendapatkan data tentang pendidikan Islam dalam keluarga yang ada di Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah, maka penulis menyebarkan angket kepada 30 responden berusia 12-15 tahun yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan untuk mendapatkan skor angket didasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, dimana untuk jawaban tiap-tiap item mempunyai skor jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jawaban selalu (SL) diberi skor 4
- 2) Jawaban sering (SR) diberi skor 3
- 3) Jawaban kadang-kadang (KD) diberi skor 2
- 4) Jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1

Di bawah ini adalah tabel data hasil penyebaran angket tentang Pendidikan Islam dalam keluarga di Tiyuh Tunas Asri.

Tabel 4.2

**Tabel Hasil Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga
Tiyuh Tunas Asri**

No	Nama	Skor Item Soal										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Laura Amelia	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
2	Silvia Ramadhani	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	27
3	Evita Sari	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
4	Alfaris	3	2	3	4	3	1	3	4	3	1	27
5	Angga Saputra	2	3	2	3	2	3	4	3	1	2	25
6	Aditya Putri	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	28
7	Imam	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	31

	Kurniawan											
8	Heru	2	2	3	4	3	1	3	3	3	1	25
9	Aprianto	3	4	2	2	4	3	4	3	2	1	28
10	Mei	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	31
11	Arista Novelia	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	29
12	Andika	1	3	2	3	2	1	2	2	1	1	18
13	Muhammad Tegar S.	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	25
14	Bayu Pratama	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	23
15	Mita Sari	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	29
16	Della Nur W.	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	27
17	Dimas Wahyuditia	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	20
18	Muhammad Novel R.	3	2	4	2	3	1	3	2	3	4	27
19	Maryani	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	27
20	Mita Cindy Adillya	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	32
21	Tia Wulan Hidayah	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	27
22	Sela Diah Ningsih	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	27
23	Widya Dwi Puspita	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	32
24	Syifa Rizki Ananda	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	27
25	Salsabila Meiza Putri	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	31
26	Wisnu Agus Saputra	2	3	2	2	2	1	3	2	4	3	24
27	Alfian Ma'ruf	3	2	3	3	2	1	3	3	2	4	26
28	Muhammad Falih A.	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	23
29	Rian Putra R.	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	20
30	Zahra Aulia Dewi	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	30
Jumlah		69	89	82	87	78	66	91	90	78	83	813

Berdasarkan data hasil angket pendidikan Islam dalam keluarga, diperoleh nilai tertinggi 34 dan nilai terendah 18, maka data analisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari pendidikan Islam dalam keluarga dengan terlebih dahulu mencari mean dan standar deviasinya.

Tabel 4.3
Hasil Mean dan Standar Deviasi Pendidikan Islam
dalam Keluarga

M = Mean	27,10
SD = Standar Deviasi	3,87
M - 1.SD	23,23
M + 1.SD	30,97

Sumber : Menghitung di Microsoft Excel

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup dan kurang. Untuk mencari skor kategori tersebut diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Baik

$$= M + 1.SD \leq X$$

$$= 30,97 \leq X$$

b) Cukup

$$= M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$$

$$= 23,23 \leq X < 30,97$$

c) Kurang

$$= X < M - 1.SD$$

$$= X < 23,23$$

Sedangkan setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang maka akan diketahui persentasinya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Maka analisis hasil persentase angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil tentang Pendidikan Islam
dalam Keluarga

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$30,97 \leq X$	7	23%
Cukup	$23,23 \leq X < 30,97$	18	60%
Kurang	$X < 23,23$	5	17%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 remaja yang menjadi sampel penelitian sebanyak 7 remaja atau 23% remaja menjawab bahwa Pendidikan Islam dalam keluarga masuk dalam kategori baik, dan sebanyak 18 remaja atau 60% remaja menjawab Pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori cukup, dan sebanyak 5 remaja atau 17% remaja yang menjawab bahwa Pendidikan Islam dalam keluarga masuk dalam kategori kurang. Oleh

karena itu, dapat dipahami bahwa Pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori cukup.

b. Data tentang Akhlak Remaja

Akhlak remaja dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang dibagikan kepada 30 responden. Perolehan skor dalam angket didasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, dimana untuk jawaban tiap-tiap item mempunyai skor jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jawaban selalu (SL) diberi skor 4
- 2) Jawaban sering (SR) diberi skor 3
- 3) Jawaban kadang-kadang (KD) diberi skor 2
- 4) Jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1

Di bawah ini ialah tabel data hasil penyebaran angket tentang akhlak remaja di Tiyuh Tunas Asri.

Tabel 4.5

Tabel Hasil Angket Akhlak Remaja Tiyuh Tunas Asri

No	Nama	Skor Item Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Laura Amelia	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	30
2	Silvia Ramadhani	2	2	1	3	4	2	1	1	2	3	21
3	Evita Sari	3	2	1	4	4	2	2	2	3	4	27
4	Alfaris	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	19
5	Angga Saputra	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	16
6	Aditya Putri	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	32
7	Imam Kurniawan	4	3	2	3	4	4	2	2	3	4	31
8	Heru	3	3	1	2	1	2	2	1	3	2	20

9	Aprianto	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	23
10	Mei	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
11	Arista Novelia	4	3	2	3	4	2	3	2	4	2	29
12	Andika	1	2	1	3	1	3	2	1	3	3	20
13	Muhammad Tegar S.	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	26
14	Bayu Pratama	3	4	2	2	3	2	1	1	3	2	23
15	Mita Sari	2	4	1	3	4	2	2	1	4	3	26
16	Della Nur W.	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	27
17	Dimas Wahyuditia	2	3	1	2	1	1	3	2	2	1	18
18	Muhammad Novel R.	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27
19	Maryani	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	28
20	Mita Cindy Adillya	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
21	Tia Wulan Hidayah	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	25
22	Sela Diah Ningsih	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	27
23	Widya Dwi Puspita	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	32
24	Syifa Rizki Ananda	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	29
25	Salsabila Meiza Putri	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	27
26	Wisnu Agus Saputra	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	29
27	Alfian Ma'ruf	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	31
28	Muhammad Falih A.	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	24
29	Rian Putra R.	2	3	1	3	1	1	2	3	2	1	19
30	Zahra Aulia Dewi	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	29
	Jumlah	81	88	56	84	92	75	73	64	83	85	781

Berdasarkan data hasil angket akhlak remaja, diperoleh nilai tertinggi 33 dan nilai terendah 16, maka data analisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari akhlak remaja dengan terlebih dahulu mencari mean dan standar deviasinya

Tabel 4.6
Hasil Mean dan Standar Deviasi Akhlak Remaja

M = Mean	26,03
SD = Standar Deviasi	4,78
M - 1.SD	21,25
M + 1.SD	30,81

Sumber : Menghitung di Microsoft Excel

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup dan kurang. Untuk mencari skor kategori tersebut diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Baik

$$= M + 1.SD \leq X$$

$$= 30,81 \leq X$$

b) Cukup

$$= M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$$

$$= 21,25 \leq X < 30,81$$

c) Kurang

$$= X < M - 1.SD$$

$$= X < 21,25$$

Sedangkan setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang maka akan diketahui persentasinya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Maka analisis hasil presentase angket akhlak remaja dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Hasil tentang Akhlak Remaja

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$X > 30,81$	6	20%
Cukup	$21,25 \leq X < 30,81$	17	57%
Kurang	$X < 21,25$	7	23%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 remaja yang menjadi sampel penelitian sebanyak 6 remaja atau 20% remaja menjawab bahwa akhlak remaja masuk dalam kategori baik, dan sebanyak 17 remaja atau 57% remaja menjawab akhlak remaja dalam kategori cukup, dan sebanyak 7 remaja atau 23% remaja yang menjawab bahwa akhlak remaja masuk dalam kategori kurang. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa akhlak remaja dalam kategori cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini, maka selanjutnya akan dianalisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga dan akhlak remaja.

Tabel 4.8
Tabel Silang Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga
dan Akhlak Remaja

No	X	Kategori	Y	Kategori
1	34	Baik	30	Cukup
2	27	Cukup	21	Kurang
3	33	Baik	27	Cukup
4	27	Cukup	19	Kurang
5	25	Cukup	16	Kurang
6	28	Cukup	32	Baik
7	31	Baik	31	Baik
8	25	Cukup	20	Kurang
9	28	Cukup	23	Cukup
10	31	Baik	33	Baik
11	29	Cukup	29	Cukup
12	18	Kurang	20	Kurang
13	25	Cukup	26	Cukup
14	23	Kurang	23	Cukup
15	29	Cukup	26	Cukup
16	27	Cukup	27	Cukup
17	20	Kurang	18	Kurang
18	27	Cukup	27	Cukup
19	27	Cukup	28	Cukup
20	32	Baik	33	Baik
21	27	Cukup	25	Cukup
22	27	Cukup	27	Cukup
23	32	Baik	32	Baik
24	27	Cukup	29	Cukup
25	31	Baik	27	Cukup
26	24	Cukup	29	Cukup
27	26	Cukup	31	Baik
28	23	Kurang	24	Cukup
29	20	Kurang	19	Kurang
30	30	Cukup	29	Cukup

Setelah data Pendidikan Islam dalam keluarga dan akhlak remaja di Tiyuh Tunas Asri berhasil dikumpulkan dan dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Tiyuh Tunas Asri, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis analisis data yang digunakan dalam rumus Chi Kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja

Pendidikan Islam dalam Keluarga	Akhlak Remaja			
	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	4	3	0	7
Cukup	2	12	4	18
Kurang	0	2	3	5
Jumlah	6	17	7	30

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (f_h). Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan chi kuadrat (χ^2). Adapun perhitungan chi kuadrat yang penulis gunakan adalah

dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga chi kuadrat yaitu sebagai berikut dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Kemudian, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (x^2). Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (x^2)

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	4	$\frac{7 \times 6}{30} = 1,4$	2,6	6,76	4,828
2	3	$\frac{7 \times 17}{30} = 3,967$	- 0,967	0,935	0,236
3	0	$\frac{7 \times 7}{30} = 1,633$	- 1,633	2,667	1,633
4	2	$\frac{18 \times 6}{30} = 3,6$	- 1,6	2,56	0,711
5	12	$\frac{18 \times 17}{30} = 10,2$	1,8	3,24	0,318
6	4	$\frac{18 \times 7}{30} = 4,2$	- 0,2	0,04	0,009
7	0	$\frac{5 \times 6}{30} = 1$	- 1	1	1
8	2	$\frac{5 \times 17}{30} = 2,833$	- 0,833	0,694	0,245
9	3	$\frac{5 \times 7}{30} = 1,167$	1,833	3,360	2,879
	N=30				11,859

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) adalah sebesar 11,859. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r - 1) (c - 1)$, dimana r = jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned} df \text{ atau } db &= (r - 1) (c - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= (2) (2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (x^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian dapat diartikan bahwa harga Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) sebesar 11,859 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) pada taraf signifikansi 5% pada $db = 4$, karenanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, Ada Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah diterima. Hal tersebut dapat berarti bahwa semakin baik pendidikan Islam dalam keluarga maka akan semakin baik juga akhlak remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja, penulis menggunakan rumus Koefisien Kontingensi. Adapun rumus Koefisien Kontingensi adalah sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{11,859}{11,859 + 30}}$$

$$C = \sqrt{\frac{11,859}{41,859}}$$

$$= \sqrt{0,283}$$

$$= 0,532$$

Sedangkan untuk melihat tingkat kekuatan hubungan, maka harga C_{hitung} dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum (C_{maks}).

Harga C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m - 1)}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(3 - 1)}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{(2)}{3}}$$

$$= \sqrt{0,667}$$

$$= 0,816$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui harga C mendekati harga C_{maks} . Makin dekat harga C kepada C_{maks} , maka makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain.

B. Pembahasan

Pendidikan keluarga Islam merupakan usaha terencana yang mencakup teori-teori penerapan ajaran Islam secara utuh dalam bentuk bimbingan, keteladanan, penyuluhan, motivasi, dan pemaparan sosial keagamaan dalam lingkungan keluarga yang akrab. Dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya, keluarga memiliki perkembangan karakter yang sangat intens.

Akhlak merupakan perilaku seseorang yang telah tertanam pada jiwa yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan yang baik maupun buruk dengan mudah tanpa pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

Keluarga merupakan tempat pertama bagi remaja mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu, keluarga perlu memberikan pemahaman tentang pendidikan Islam dengan memberikan contoh keteladanan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, membimbing dan mengarahkan anak untuk melakukan perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam supaya remaja memiliki akhlak yang mulia.

Berdasarkan hasil angket pendidikan Islam dalam keluarga diketahui bahwa dari 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 7 responden atau 23% responden menjawab bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori baik, dan sebanyak 18 responden atau 60% responden menjawab bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori cukup, dan sebanyak 5 responden atau 17% yang menjawab bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori kurang.

Sedangkan akhlak remaja diketahui bahwa dari 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 6 responden atau 20% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori baik, dan sebanyak 17 responden atau 57% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori cukup, dan sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis adalah menginterpretasikan hasil *Chi Kuadrat* hitung dengan hasil *Chi Kuadrat* tabel. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari hasil *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% pada $df = 4$ yaitu 11,859 sedangkan harga *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan demikian harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah” diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

Pendidikan Islam dalam Keluarga di Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwa Pendidikan Islam dalam kategori baik sebesar 23%, kategori cukup 60%, dan kategori kurang sebanyak 17%.

Akhlak remaja di Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat di lihat dari hasil analisis, bahwa akhlak remaja dalam kategori baik sebesar 20%, cukup 57%, dan kategori kurang sebanyak 23%.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan diketahui bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus chi kuadrat hitung (χ^2_{hit}) mendapatkan hasil 11,859. Kemudian dikonsultasikan dengan harga chi kuadrat tabel (χ^2_{tab}), pada taraf signifikan (5%) dengan db = 4 yaitu pada taraf signifikan 5% yaitu 9,488. Hal ini menunjukkan bahwa chi kuadrat hitung (χ^2_{hit}) lebih besar dari pada chi kuadrat tabel (χ^2_{tab}) yakni $11,859 > 9,488$.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada

pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mengetahui hasil penelitian maka saran penulis adalah :

1. Bagi orangtua, sebaiknya orangtua memberikan keteladanan yang baik dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari dan orangtua dapat lebih memperhatikan tingkah laku remaja supaya tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh ajaran Islam.
2. Bagi remaja, sebaiknya dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT supaya mengetahui perbuatan yang dilarang oleh ajaran Islam sehingga tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh ajaran Islam dan juga dapat lebih menghormati dan membantu orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih 'Ulwan. *Terj. Arif Rahman Hakim Tarbiyatul Aulad Fil Islam, Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Insan Kamil, 2012.
- Abuddin Nata. *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Cet. Ke-15. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2017.
- Agung Widhi Kurniawan Dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Anggi Asmita. "Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Mental Keagamaan Remaja Di Lingkungan X (Sepuluh) Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018.
- Buana Sari Dan Santi Eka Ambaryani. *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Surakarta: Guepedia, 2021.
- Chotibul Umam. *Pendidikan Akhlak, Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan*. Tanggamus: Guepedia, 2021.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rmayana Pers Dan Stain Metro, 2008.
- Faizah Noer Laela. *Bimbingan Konseling Keluarga Dan Remaja Edisi Revisi*. Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2017.
- Halid Hanafi, La Adu, Dan Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hardani,Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Ida Umami. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Kayyis Fithri Ajhuri. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Retang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019.
- Maryani, Yani, And Daden Fikruzzaman. "Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja." *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2021).
- Mohammad Ali Dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2015.

- Mufidah Ch. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Edisi Revisi)*. Malang: Uin-Maliki Press, 2014.
- Muhammad Hasbi. *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan Dalam Kehidupan Esoteris Dan Eksoteris)*. Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2020.
- Mundir. *Statistik Pendidikan*. Jember: Stain Jember Press, 2012.
- Rahmat Hidayat. *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia."* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016.
- Sahriansyah. *Ibadah Dan Akhlak*. Banjarmasin: Iain Antasari Press, 2014.
- Sandu Siyoto & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sholeh, Sholeh. "Pendidikan Akhlak Dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Ghazali." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, No. 1 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Tuti Alafiah. "Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di Lingkungan Vii Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara." *Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*, 2018.
- Uswatun Hasanah. "Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Karimah Pada Santriwati Di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek Vi Yogyakarta." *Universitas Islam Indonesia*, 2018.
- Zuhrotul Jannah. "Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Jiwa Keagamaan Remaja Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman." *Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran Surat Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5482/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TIYUH TUNAS ASRI TIYUH
TUNAS ASRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LIA AMBARWATI**
NPM : 1901010044
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI LINGKUNGAN V TIYUH
TUNAS ASRI TULANG BAWANG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di TIYUH TUNAS ASRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran Balasan Surat Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH
TIYUH TUNAS ASRI

Jln.Sindang Gayur No. 90 Kecamatan Tulang Bawang Tengah Pos. 34594

Tunas Asri, 16 Desember 2022

Nomor : 793/RN/TA-TUBABA/XII/2022.
Lampiran : -
Perihal : REKOMENDASI/IZIN PRASURVEY.

Kepada Yth,
Muhammad Ali M.Pd.I
Di
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dasar : Surat dari Kementrian Agama Republik Indonesia, Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Metro Nomor : B-5482/In.28/J/TL.01/12/2022, Tanggal 9 Desember 2022, Perihal : Izin Prasurvey.

Dengan dasar tersebut diatas bersama ini kami Kepala Tiyuh Tunas Asri mengijinkan/memberikan ijin kepada :

Nama : LIA AMBARWATI.
NPM : 1901010044.
Semester : 7 (Tujuh).
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.
Judul Prasurvey : PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI LINGKUNGAN 05 TIYUH TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH.

Untuk melakukan prasurvey di Suku 05 Tiyuh Tunas Asri, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi.

Demikian surat Rekomendasi/Ijin Ini Kami Berikan, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


 Kepala Tiyuh Tunas Asri
 KEPALO TIYUH
 TUNAS ASRI
 SUHARNO

Lampiran Surat Bimbingan Skripsi

Bimbingan Skripsi

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-dal...>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0918/ln.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LIA AMBARWATI**
NPM : 1901010044
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP AKHLAK REMAJA TIYUH TUNAS ASRI TULANG
BAWANG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 26 Februari 2023
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901010044>.
Token = 1901010044

Lampiran Outline

OUTLINE

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP AKHLAK REMAJA TIYUH TUNAS ASRI
TULANG BAWANG TENGAH**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak

2. Ruang Lingkup Akhlak

3. Kedudukan Akhlak

4. Macam-macam Akhlak

5. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

6. Pengertian Remaja
7. Perkembangan Remaja
- B. Pendidikan Islam dalam Keluarga
 1. Pengertian Pendidikan Islam
 2. Dasar-dasar Pendidikan Islam
 3. Tujuan Pendidikan Islam
 4. Metode Pendidikan Islam
 5. Fungsi Pendidikan Islam
 6. Pengertian Keluarga
 7. Fungsi Keluarga
- C. Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Tiyuh Tunas Asri
 - b. Letak Geografis Tiyuh Tunas Asri
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana Tiyuh Tunas Asri
 - d. Struktur Tiyuh Tunas Asri
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Dosen Pembimbing



Dr. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 06 Maret 2023

Mahasiswa



Lia Ambarwati
NPM. 1901010044

Lampiran Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP AKHLAK REMAJA TIYUH TUNAS ASRI
TULANG BAWANG TENGAH

A. Pedoman Angket

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Nomor Item	Jumlah Item
1	Variabel bebas (x) Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	a. Pendidikan dengan Metode Keteladanan	1, 2	2
		b. Pendidikan dengan Metode Pembiasaan	3, 4	2
		c. Pendidikan dengan Metode Perhatian	5, 6	2
		d. Pendidikan dengan Metode Nasihat	7, 8	2
		e. Pendidikan dengan Metode Hukuman	9, 10	2
2	Variabel terikat (y) Akhlak Remaja	a. Akhlak terhadap Allah SWT. (Beribadah kepada Allah SWT., Mencintai Allah SWT., berdzikir, berdo'a, tawakal)	1, 2, 3, 4	4
		b. Akhlak terhadap sesama manusia (Diri sendiri, keluarga, orang lain)	5, 6, 7, 8	4
		c. Akhlak terhadap alam (Lingkungan sekitar)	9, 10	2
Jumlah Variabel x				10
Jumlah Variabel y				10

ANGKET

Pendidikan Islam dalam Keluarga Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti. Kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan kenyataan pada diri anda.

Keterangan jawaban :

SL : Selalu diberi score 4

SR : Sering diberi score 3

KD : Kadang-Kadang diberi score 2

TP : Tidak Pernah diberi score 1

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Orangtua mengajak untuk melaksanakan sholat 5 waktu				
2	Orangtua membimbing berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari				
3	Orangtua mengajarkan untuk selalu berdoa sebelum memulai kegiatan				
4	Orangtua mengajarkan untuk selalu menghormati orang lain				
5	Orangtua mengingatkan jika tidak berperilaku baik				
6	Orangtua menegur jika pulang larut malam				
7	Orangtua memberikan arahan jika melakukan kesalahan				
8	Orangtua memberikan arahan agar berperilaku sopan dan santun				
9	Orangtua menghukum apabila melakukan kesalahan				
10	Orangtua menghukum apabila tidak melaksanakan sholat				

ANGKET

Akhlak Remaja Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah

A. Identitas Responden

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti. Kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan kenyataan pada diri anda.

Keterangan jawaban :

SL : Selalu diberi score 4
 SR : Sering diberi score 3
 KD : Kadang-Kadang diberi score 2
 TP : Tidak Pernah diberi score 1

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan				
2	Saya rutin melakukan ibadah kepada Allah				
3	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
4	Saya melakukan tindakan dengan jujur				
5	Saya tidak merusak diri dari merokok dan minuman keras				
6	Saya berkata sopan dengan orangtua				
7	Saya menyapa apabila bertemu orang lain				
8	Saya menjenguk orang yang lagi sakit				
9	Saya menjaga kelestarian lingkungan				
10	Saya membuang sampah pada tempatnya				

B. Pedoman Dokumentasi


1. Sejarah Singkat Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah
2. Letak Geografis Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah
3. Keadaan Sarana dan Prasarana Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah
4. Struktur Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 31 Maret 2023

Mahasiswa


Lia Ambarwati
NPM. 1901010044

Lampiran Uji Coba Validitas Pendidikan Islam dalam Keluarga

Data Hasil Uji Coba Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga
kepada 10 Responden

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Nomor (x)										Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	D.P	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	29
2	R.P	4	1	2	2	3	1	1	3	2	4	23
3	L.A	2	2	1	1	2	3	1	3	3	1	19
4	A.B	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	25
5	F.H	2	2	3	3	4	1	2	1	3	3	24
6	G.A	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	31
7	M.A	1	2	3	4	4	2	4	2	1	3	26
8	P.L	3	1	1	2	2	3	3	1	4	1	21
9	F.S	2	4	3	3	1	3	2	3	4	2	27
10	N.H	4	4	4	1	3	2	1	2	1	3	25

Sumber : Hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel penelitian

Hasil uji validitas butir angket Pendidikan Islam dalam Keluarga

Uji validitas angket item nomor 1

Tabel kerja perhitungan *product moment* Angket Pendidikan Islam
dalam Keluarga

No	Nama	X	Y	xy	x ²	y ²
1	D.P	3	29	87	9	841
2	R.P	4	23	92	16	529
3	L.A	2	19	38	4	361
4	A.B	3	25	75	9	625
5	F.H	2	24	48	4	576
6	G.A	4	31	124	16	961
7	M.A	1	26	26	1	676
8	P.L	3	21	63	9	441
9	F.S	2	27	54	4	729
10	N.H	4	25	100	16	625
Σ		28	250	707	88	6364

Dari perhitungan tabel di atas diperoleh hasil dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{707}{\sqrt{(88)(6364)}}$$

$$r_{xy} = \frac{707}{\sqrt{560,032}}$$

$$r_{xy} = \frac{707}{748,353}$$

$$r_{xy} = 0,945$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus *product moment*, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket pendidikan Islam dalam keluarga dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai r butir angket Pendidikan Islam dalam keluarga

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% =0,632	1% = 0,765
1	0,945	Valid	Valid
2	0,916	Valid	Valid
3	0,945	Valid	Valid
4	0,951	Valid	Valid
5	0,940	Valid	Valid
6	0,943	Valid	Valid
7	0,916	Valid	Valid
8	0,941	Valid	Valid
9	0,914	Valid	Valid
10	0,954	Valid	Valid

Berdasarkan nilai di atas untuk angket pendidikan Islam dalam keluarga setiap item soal valid sehingga setiap butir soal dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Lampiran Uji Coba Reliabilitas Pendidikan Islam dalam Keluarga

Uji reliabilitas angket pendidikan Islam dalam keluarga

Butir Soal Ganjil Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	D.P	3	3	3	4	2	15
2	R.P	4	2	3	1	2	12
3	L.A	2	1	2	1	3	9
4	A.B	3	4	3	3	3	16
5	F.H	2	3	4	2	3	14
6	G.A	4	2	2	2	3	13
7	M.A	1	3	4	4	1	13
8	P.L	3	1	2	3	4	13
9	F.S	2	3	1	2	4	12
10	N.H	4	4	3	1	1	13
Jumlah							130

Butir Soal Genap Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	D.P	2	4	3	2	3	14
2	R.P	1	2	1	3	4	11
3	L.A	2	1	3	3	1	10
4	A.B	1	2	2	2	2	9
5	F.H	2	3	1	1	3	10
6	G.A	3	3	4	4	4	18
7	M.A	2	4	2	2	3	13
8	P.L	1	2	3	1	1	8
9	F.S	4	3	3	3	2	15
10	N.H	4	1	2	2	3	12
Jumlah							120

Tabel Kerja Reliabilitas Pendidikan Islam dalam Keluarga

No	Nama	X	y	xy	x ²	y ²
1	D.P	15	14	210	225	196
2	R.P	12	11	132	144	121
3	L.A	9	10	90	81	100
4	A.B	16	9	144	256	81
5	F.H	14	10	140	196	100
6	G.A	13	18	234	169	324
7	M.A	13	13	169	169	169
8	P.L	13	8	104	169	64
9	F.S	12	15	180	144	225
10	N.H	13	12	156	169	144
Σ		130	120	1559	1722	1524

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1559}{\sqrt{(1722)(1524)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1559}{\sqrt{2624328}}$$

$$r_{xy} = \frac{1559}{1619,977}$$

$$r_{xy} = 0,962$$

Dari hasil perhitungan di atas dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1+r_{1/2 \ 1/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,962}{(1+0,962)}$$

$$r_{11} = \frac{1,924}{1,962}$$

$$r_{11} = 0,981$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Kriteria Indeks Reliabilitas

Rentang Nilai	Keterangan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,981 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Lampiran Uji Coba Validitas Akhlak Remaja

Data Hasil Uji Coba Angket Akhlak Remaja kepada 10 Responden

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Nomor (x)										Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	D.P	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	22
2	R.P	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	24
3	L.A	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	32
4	A.B	4	3	1	2	4	4	2	2	2	2	26
5	F.H	3	4	2	3	4	2	3	1	2	2	26
6	G.A	4	2	1	2	3	3	2	1	3	2	23
7	M.A	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	21
8	P.L	3	3	2	3	4	4	2	1	3	2	27
9	F.S	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	34
10	N.H	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	29

Sumber : Hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel penelitian

Hasil uji validitas butir angket Akhlak Remaja

Uji validitas angket item nomor 1

Tabel kerja perhitungan *product moment* Angket Akhlak Remaja

No	Nama	X	y	xy	x ²	y ²
1	D.P	3	22	66	9	484
2	R.P	3	24	72	9	576
3	L.A	4	32	128	16	1024
4	A.B	4	26	104	16	676
5	F.H	3	26	78	9	676
6	G.A	4	23	92	16	529
7	M.A	2	21	42	4	441
8	P.L	3	27	81	9	729
9	F.S	4	34	136	16	1156
10	N.H	3	29	87	9	841
Σ		33	264	886	113	7132

Dari perhitungan tabel di atas diperoleh hasil dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{886}{\sqrt{(113)(7132)}}$$

$$r_{xy} = \frac{886}{\sqrt{805,916}}$$

$$r_{xy} = \frac{886}{897,728}$$

$$r_{xy} = 0,987$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus *product moment*, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket akhlak remaja dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai r butir angket Akhlak Remaja

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% =0,632	1% = 0,765
1	0,987	Valid	Valid
2	0,979	Valid	Valid
3	0,965	Valid	Valid
4	0,987	Valid	Valid
5	0,975	Valid	Valid
6	0,982	Valid	Valid
7	0,979	Valid	Valid
8	0,964	Valid	Valid
9	0,981	Valid	Valid
10	0,985	Valid	Valid

Berdasarkan nilai di atas untuk angket akhlak remaja setiap item soal valid sehingga setiap butir soal dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Lampiran Uji Coba Reliabilitas Akhlak Remaja

Uji reliabilitas angket akhlak remaja

Butir Soal Ganjil Angket Akhlak Remaja

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	D.P	3	2	1	3	2	11
2	R.P	3	1	2	2	3	11
3	L.A	4	2	4	3	3	16
4	A.B	4	1	4	2	2	13
5	F.H	3	2	4	3	2	14
6	G.A	4	1	3	2	3	13
7	M.A	2	1	3	3	2	11
8	P.L	3	2	4	2	3	14
9	F.S	4	3	4	3	3	17
10	N.H	3	2	4	3	2	14
Jumlah							134

Butir Soal Genap Angket Akhlak Remaja

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	D.P	2	3	2	2	2	11
2	R.P	2	3	3	2	3	13
3	L.A	3	4	4	2	3	16
4	A.B	3	2	4	2	2	13
5	F.H	4	3	2	1	2	12
6	G.A	2	2	3	1	2	10
7	M.A	3	2	2	1	2	10
8	P.L	3	3	4	1	2	13
9	F.S	3	4	4	2	4	17
10	N.H	3	4	3	2	3	15
Jumlah							130

Tabel Kerja Reliabilitas Akhlak Remaja

No	Nama	X	Y	xy	x ²	y ²
1	D.P	11	11	121	121	121
2	R.P	11	13	143	121	169
3	L.A	16	16	256	256	256
4	A.B	13	13	169	169	169
5	F.H	14	12	168	196	144
6	G.A	13	10	130	169	100
7	M.A	11	10	110	121	100
8	P.L	14	13	182	196	169
9	F.S	17	17	289	289	289
10	N.H	14	15	210	196	225
Σ		134	130	1778	1834	1742

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1778}{\sqrt{(1834)(1742)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1778}{\sqrt{3194828}}$$

$$r_{xy} = \frac{1778}{1787,408}$$

$$r_{xy} = 0,995$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1+r_{1/2 \ 1/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,995}{(1+0,995)}$$

$$r_{11} = \frac{1,99}{1,995}$$

$$r_{11} = 0,997$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Kriteria Indeks Reliabilitas

Rentang Nilai	Keterangan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,997 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Lampiran Tabel Nilai Chi Kuadrat

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Lampiran Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1646/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TIYUH TUNAS ASRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1647/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 06 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **LIA AMBARWATI**
NPM : 1901010044
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TIYUH TUNAS ASRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA TIYUH TUNAS ASRI TULANG BAWANG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran Balasan Surat Izin Research



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH**

TIYUH TUNAS ASRI

Alamat: Jln. Sindang Gayur No.90 Kode Pos.34594

Nomor : 001/RN/TA-TUBABA/IV/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Tunas Asri, 17 April 2023

Kepada Yth,
Dra.Isti Fatonah MA
Di
Metro

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dasar : Surat dari kementrian Agama Republik Indonesia, Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Metro Nomor :B-1646/In.28/D.1/TL.00/04/2023,
Tanggal 06 April 2023.

Perihal :Izin Research

Dengan dasar tersebut di atas bersama ini Kepala Tiyuh Tunas Asri mengijinkan /memberikan ijin kepada :

Nama : **LIA AMBARWATI.**
NPM : 1901010044.
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.
Judul Research : **PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA TIYUH TUNAS ASRI TULANG BAWANG TENGAH.**

Untuk melakukan Research di Tiyuh Tunas Asri, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi.

Demikian surat Ijin Research ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang berkepentingan harap maklum adanya.

Tunas Asri, 17 April 2023
Kepala Tiyuh Tunas Asri

SUHARNO

Lampiran Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1647/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LIA AMBARWATI
NPM : 1901010044
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TIYUH TUNAS ASRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA TIYUH TUNAS ASRI TULANG BAWANG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH
TIYUH TUNAS ASRI

Alamat: Jln Sindang Gayur No. 90 Kode Pos 34594

SURAT KETERANGAN

Nomor:003/SKR/012-TA/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepalo Tiyuh Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, menerangkan bahwa:

Nama : LIA AMBARWATI
NPM : 1901010044
Semester : 8
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Research : Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja Tiyuh Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Telah selesai melakukan research di Tiyuh Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tunas Asri, 05 Juni 2023
Kepala Tiyuh Tunas Asri

SUHARNO

Lampiran Surat Keterangan Bebas Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-064/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Lia Ambarwati

NPM : 1901010044

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 29 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-614/ln.28/SU.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LIA AMBARWATI
NPM : 1901010044
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010044

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

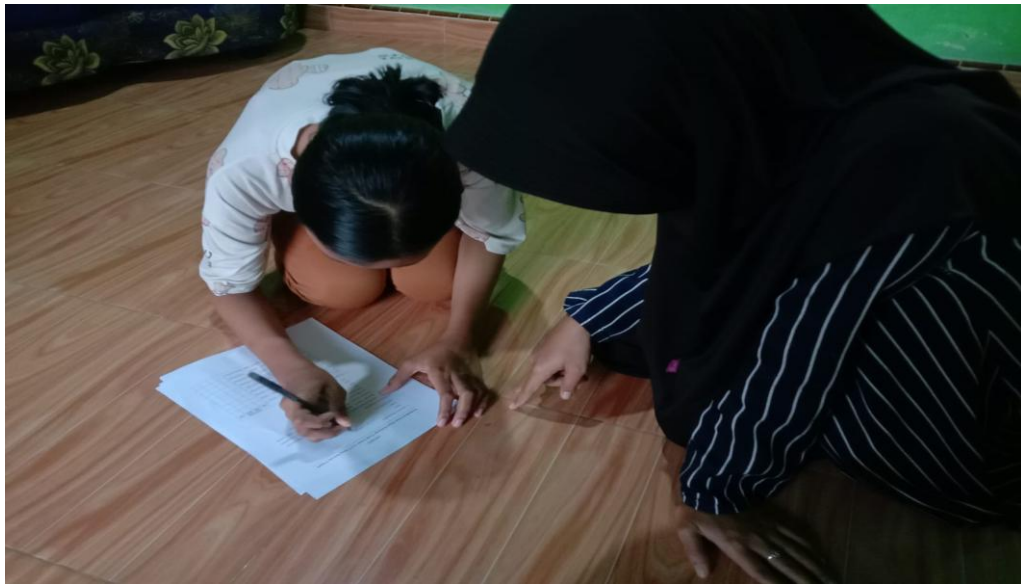
Metro, 05 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. f.

NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran Dokumentasi Pengisian Angket Oleh Responden



Pengisian Angket oleh remaja putri Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah



Pengisian Angket oleh remaja putra Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah



Pengisian Angket oleh remaja putri Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah



Pengisian Angket oleh remaja putra Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah



Pengisian Angket oleh remaja putra Tiyuh Tunas Asri Tulang Bawang Tengah

Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lia Ambarwati
 NPM : 1901010044

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 08 Maret 2023	✓	Bimbingan outline Bab II landasan teori sesuai kanda A. Akhlak Remaja 1. Pengertian Akhlak 2. Ruang lingkup ^{Akhlak} Remaja 3. kedudukan Akhlak 4. Macam - macam Akhlak 5. Faktor yang mempengaruhi 6. Pengertian Remaja 7. Perkembangan Remaja B. Pendidikan Islam dalam keluarga 1. Pengertian Pendidikan Islam 2. Dasar-dasar Pendidikan Islam 3. Tujuan Pendidikan Islam 4. Metode Pendidikan Islam 5. Fungsi Pendidikan Islam 6. Pengertian keluarga 7. Fungsi keluarga C. ^{ditambahan} Pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap Akhlak Remaja	<i>Lia</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lia Ambarwati
NPM : 1901010044

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kab 0/23 /23 —	✓	D. kerangka konseptual E. Hipotesis penelitian Acl adler tersebut pumult bab I/af	JK.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lia Ambarwati
 NPM : 1901010044

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at/ 17 Maret 2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Cover dibenari sesuai buku Pedoman. Prodi dahulu baru fakultas. - Daftar Isi sesuaikan dengan outline yang sudah di acc <p>Bab 1</p> <p>Batasan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sesuaikan lagi menjadi Pendidikan Islam dalam keluarga yang terfokus pada metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, perhatian dan hukuman - Remaja awal umur berapa di cantumkan. <p>Penelitian Televan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganti skripsi menjadi hasil penelitian dengan judul . . . <p>Bab 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan lagi kata yang sesuai 	<i>Lia</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lia Ambarwati
NPM : 1901010044

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at/ 17 Maret 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Hipotesis penelitiannya. H_a dan H_0 Bab 3 - Definisi Operasional sesuaikan dengan teori yang diambil di bab 2. - Teknik Pengambilan Sampel ganti menjadi teknik cluster Sampling. Baca buku Sugiyono - Teknik Pengumpulan data ^{skan} angket langsung yang digunakan. <p>Ali bab IS / IS Sipi April 17/23</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**


Nama : Lia Ambarwati
NPM : 1901010044


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis/ 30 Maret 2023		Bimbingan APD Revisi APD - cari pengertian dari setiap indikator - gunakan bahasa yang mudah dipahami - Berikan score di keterangan R Jawaban - dibuat pernyataan - Pahami lagi indikatornya untuk mempermudah membuat pernyataan	

Dosen Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lia Ambarwati
NPM : 1901010044

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jan 3/23 /14	✓	Ace Aceh dapat di Cayo Pantun Cayo 13/23 /14	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

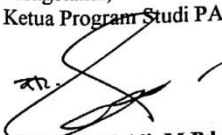
Nama : Lia Ambarwati
NPM : 1901010044

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/ 31 Mei 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Kata pengantar diperbaiki - Gambar struktur tiyuh di bab 4 di berikan sumbernya - Surat bimbingan skripsi di cap prodi - Lampiran dilengkapi surat - suratnya 	

Dosen Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metroiniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lia Ambarwati
 NPM : 1901010044

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 7/6/23	-	Al-Qur'an I/II Surat al-Asr Ummi Sa'ad 7/6/23	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Dr. Zubani, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lia Ambarwati lahir di Mulya Asri, pada 02 Juli 2001. Penulis merupakan anak bungsu dari bapak Jumiko dan ibu Tarini dan memiliki dua saudara laki-laki yang bernama Surono dan Arianto. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Aisyiyah, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 05 Mulya Asri. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 Tulang Bawang Tengah dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 01 Tulang Bawang Tengah. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2019.